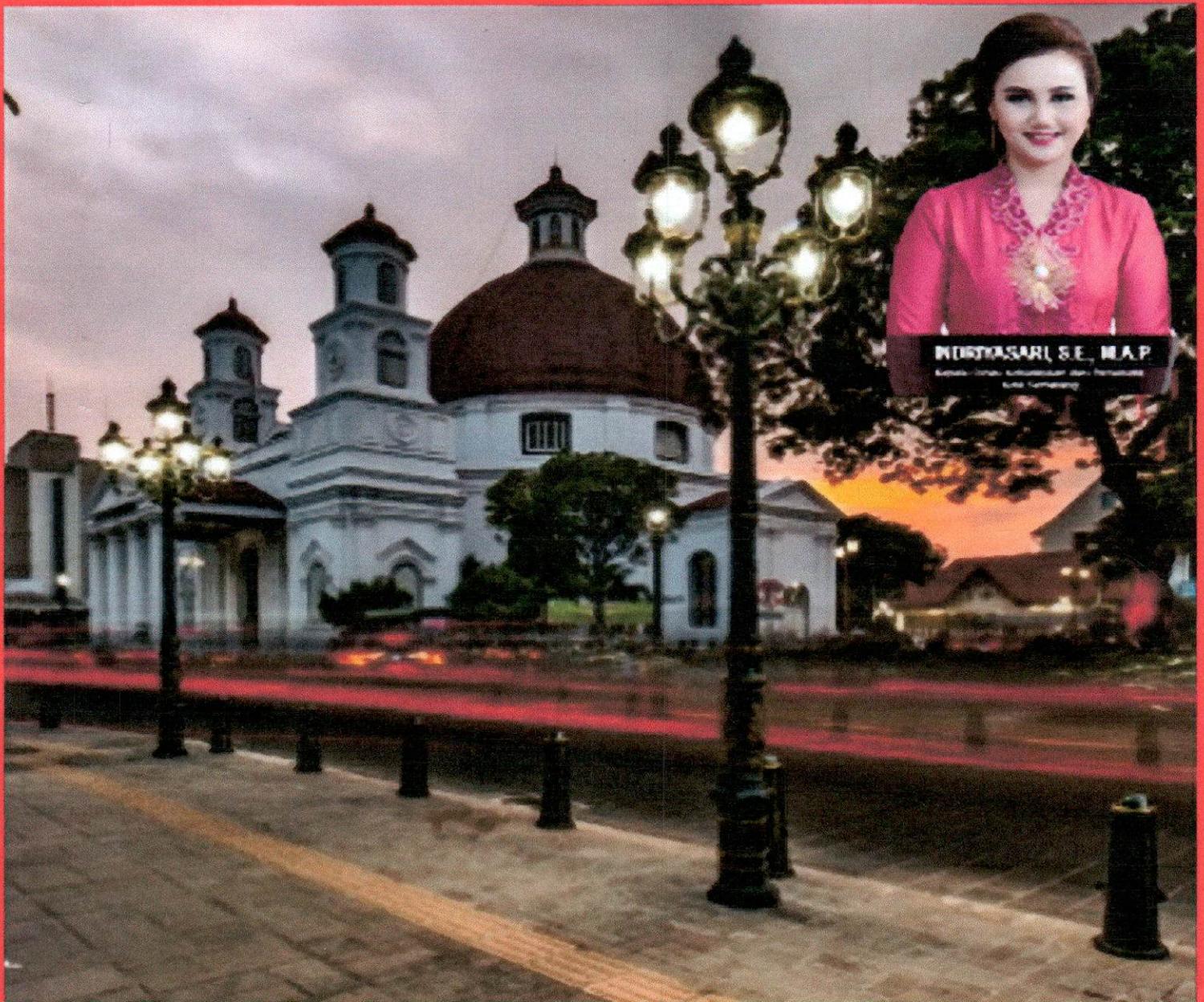




K. Harsawan Purnadi, SE., MHR
Wakil Kepala Bidang

Dr. H.E. Novianita G. Rahayu
Wakil Kepala Bidang



INDRIYASARI, S.E., M.A.P.
Kepala Bidang Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Semarang

RENCANA KERJA TAHUN 2022
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA SEMARANG



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Jl. Pemuda No. 175 Telp. (024) 3584081 Fax. (024) 3584081 Hunting 3584077 Semarang

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG
NOMOR : 050/3542 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KERJA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG
TAHUN 2022

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan pembangunan serta guna memberi pedoman dalam penyusunan kebijakan di ranah perencanaan penganggaran, maka perlu ditetapkan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022;
- b. bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut diatas, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tentang Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka

Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 65) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 88);
8. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 13);
9. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Semarang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2010 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 43);
10. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang Tahun 2016-2021 yang dirubah menjadi Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana

- Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang Tahun 2016-2021;
11. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Penyusunan Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 114);
 12. Peraturan Walikota Semarang Nomor 80 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang;
 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
 15. Peraturan Walikota Semarang Nomor 40 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2022 (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 40);

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

- PERTAMA** : Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022;
- KEDUA** : Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026;
- KETIGA** : Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 sebagai pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan fungsinya di tahun 2022;
- KEEMPAT** : Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ini.

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal 17 November 2021

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA SEMARANG



LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA
SEMARANG NOMOR 050/3542 TAHUN 2021
TENTANG
PERUBAHAN RENCANA KERJA DINAS
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA
SEMARANG TAHUN 2021

**RENCANA KERJA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG
TAHUN 2022**



**DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 dapat diselesaikan. Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 disusun berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2022 yang merupakan penjabaran dari hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Semarang Tahun 2005-2025 dengan memerhatikan Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang terpilih Tahun 2021-2026 serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 dan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026.

Dalam rangka pelaksanaan arah kebijakan tahunan yang telah dirumuskan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2022 menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD), landasan penyusunan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) yang disepakati bersama antara DPRD dengan Pemerintah Daerah yang selanjutnya dijadikan sebagai dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun Anggaran 2022 dan menjadi pedoman dalam mengevaluasi tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 yang memuat prioritas program dan kegiatan, sasaran kegiatan, rencana kerja dan pendanaan dalam jangka waktu satu tahun. Rencana Kerja ini sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD) yang selanjutnya ke

tahapan berikutnya yaitu Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) yang merupakan kerangka akhir pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah dalam tahun 2022 sebelum dituangkan dalam formulasi penganggaran yang lebih rinci pada Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Tahun Anggaran 2022. Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 diharapkan memberi manfaat dalam peningkatan pelayanan kinerja dan mendukung Semarang Semakin Hebat.

Semarang, 17 November 2021

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kota Semarang



INDRIYASARI, S.E, M.A.P

Pembina Tingkat I

NIP. 19731103 199803 2 004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2022, yang merupakan penjabaran dari hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Semarang Tahun 2005-2025, memerhatikan Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang terpilih Tahun 2021-2026 dan penjabaran dari dokumen perencanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2021-2026. Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 sebagai landasan penyusunan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) serta menjadi pedoman dalam mengevaluasi rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah mewajibkan Pemerintah Daerah untuk menyusun perencanaan pembangunan daerah sebagai bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional. Dokumen perencanaan pembangunan harus disusun secara sistematis, terarah, terpadu dan berkelanjutan.

Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Rencana Kerja adalah dokumen rencana yang memuat program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam menyusun Rencana Kerja Tahun 2022 berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 bertujuan untuk menjamin kesesuaian antara program, kegiatan, sub kegiatan, lokasi kegiatan, kelompok sasaran dan prakiraan maju serta indikator yang ada pada program, kegiatan dan sub kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 disusun melalui tahapan persiapan penyusunan, penyusunan rancangan awal, penyusunan rancangan, mengikuti pelaksanaan Musrenbang, perumusan rancangan akhir dan penetapan. Adapun untuk mensinergikan dengan *stakeholder* dan hasil reses maupun pokok-pokok pikiran DPRD dilakukan prioritas masukan yang ada dalam penyusunan Rencana Kerja tersebut. Dokumen Rencana Kerja Tahun 2022 ini merupakan turunan dari dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2022.

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2022 merupakan salah satu dokumen perencanaan kepemimpinan Walikota dan Wakil Walikota terpilih periode 2021-2026, penjabaran tahun pertama dari Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih pada pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak tahun 2020 yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2021-2026. Dengan mempertimbangkan kondisi pandemi Covid-19 yang belum selesai sampai dengan saat ini, RKPD Kota Semarang Tahun 2022 difokuskan pada peningkatan pelayanan kesehatan dan pemulihan perekonomian daerah, sehingga tema pembangunan Kota Semarang pada tahun 2022 adalah **“Pemantapan Pemulihan Ekonomi yang Berkelanjutan dan Sistem Kesehatan menuju Masyarakat Sejahtera”**.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum dalam menyusun Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Walikota Semarang Nomor 80 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
8. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026;
9. Peraturan Walikota Semarang Nomor 40 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintahan Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2022.

1.3. Maksud dan Tujuan

Dalam menyusun Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 dimaksudkan sebagai pedoman arah kebijakan pembangunan urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata serta sebagai upaya perwujudan rencana program dan kegiatan prioritas tahun 2022.

Adapun tujuan dalam menyusun Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Menjadi acuan dan pedoman pada program dan kegiatan prioritas yang menjadi upaya nyata untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Semarang.
2. Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan tahun 2022 yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026.
3. Tersedianya acuan untuk penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) tahun 2022.
4. Tersedianya acuan untuk penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) tahun 2022.
5. Menjadi alat untuk menjamin keterkaitan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan daerah.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II. HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
- 2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

- 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah
- 3.3. Program dan Kegiatan

BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

- 4.1. Rumusan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2022
- 4.2. Prakiraan Maju Tahun 2023

BAB V. PENUTUP

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja ini akan memuat review terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun lalu (tahun n-2) yaitu tahun 2020 dan capaian tahun berjalan yaitu tahun 2021, mengacu pada APBD tahun berjalan yang pada waktu penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Rencana Strategis Perangkat Daerah berdasarkan realisasi program, kegiatan dan sub kegiatan pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun sebelumnya. Review hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun lalu dan realisasi Rencana Strategis Perangkat Daerah mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan Perangkat Daerah dan atau realisasi APBD untuk Perangkat Daerah yang bersangkutan.

Evaluasi capaian indikator kinerja Rencana Kerja pada tahun 2020 dan tahun 2021 pada urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata berpedoman pada capaian indikator sasaran RPJMD Kota Semarang Tahun 2021-2026 dan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026. Pada evaluasi tersebut, pencapaian kinerja pada tahun 2020 dan tahun 2021 dilaksanakan dengan periode triwulan. Adapun evaluasi tersebut dikategorikan dalam beberapa kategori yaitu :

1. Sangat rendah untuk capaian nilai 50% kebawah.
2. Rendah untuk capaian nilai diatas 50% sampai dengan 65%.
3. Sedang untuk capaian nilai diatas 65% sampai dengan 75%.
4. Tinggi untuk capaian nilai diatas 75% sampai dengan 90%.
5. Sangat tinggi untuk capaian diatas 90%.

Hasil evaluasi tahun 2020 pada urusan kebudayaan dan urusan pariwisata yaitu capaian kinerja diatas 100% dengan kategori sangat tinggi sebanyak 7 indikator dan 10 indikator tidak dapat mencapai target hal ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 sehingga diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Adapun apresiasi kegiatan seni budaya belum dapat mencapai target hal ini dikarenakan adanya belum diperbolehkannya event seni budaya di area publik. Saat ini yang dilakukan event seni budaya secara virtual. Event seni budaya sebagai salah satu daya tarik kunjungan wisata ini diselenggarakan secara virtual dan di publikasikan melalui sosial media Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang antara lain instagram dan youtube. Kunjungan wisata nusantara dan kunjungan wisata mancanegara juga tidak bisa mencapai target karena saat ini belum yang melakukan rekreasi atau piknik ke daya tarik wisata hanya rombongan kecil atau keluarga, rombongan besar yang berasal dari rombongan sekolah/kantor/lingkungan tempat tinggal belum melakukan perjalanan ke daya tarik wisata karena adanya pandemi covid-19.

Adapun pada tahun 2021 pada urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata yaitu capaian kinerja diatas 100% dengan kategori sangat tinggi sebanyak 9 indikator dan 8 indikator tidak dapat mencapai target pada realisasi tahun berjalan realisasi sampai dengan triwulan 3 prediksi realisasi triwulan 4 dapat diperhatikan pada Tabel 2.1. Untuk indikator dan target tahun 2022 dapat diperhatikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.1
Target Dan Capaian Kinerja

NO	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021 (prediksi s/d TW IV)				REALISASI TAHUN 2020	TARGET 2022
		TARGET	REALISASI	%	SKOR		
		URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN					
1	Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	100%	167,69%	167,69 %	1,67	157,78%	49,95
2	Persentase Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	38,43%	37,16%	96,69 %	0,96	23,92%	28,33
3	Persentase Apresiasi Pelaku Seni Budaya	80%	93,25%	116,56 %	1,16	67,94%	-
4	Persentase Situs Cagar Budaya Yang Dilestarikan	100%	283,33%	283,33 %	2,83	266,67%	-
5	Persentase Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	100%	108,33%	108,33 %	1,08	100%	-
6	Persentase Bangunan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	100%	111,74%	111,74 %	1,11	106,67%	-
7	Persentase Apresiasi Kegiatan Sanggar Seni Budaya	80%	42,37%	52,96%	0,52	24,2%	-
8	Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal	90%	41,30%	45,88%	0,45	41%	-

9	Kerjasama Pengelolaan Seni Budaya Yang Disepakati	1 kerjasama	1 kerjasama	100%	1	1 kerjasama	-
URUSAN PILIHAN PARIWISATA							
1	Persentase PAD Sektor Pariwisata	5%	7,06%	141,2 %	1,41	10,17%	19
2	Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	6.766.368 orang	2.607.068 orang	38,52 %	0,38	3.260.303 orang	3.663.276 orang
3	Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara	81.175 orang	40 orang	0,04%	0,0004	6.628 orang	7.447 orang
4	Lama Menginap Wisatawan	1,6 hari	1,34 hari	83,75 %	0,83	1,4 hari	1,3 hari
5	Persentase Kualitas Promosi Wisata	1,35%	2,05%	151,85 %	1,51	0,14%	-
6	Jumlah Kunjungan Wisata MICE	8.633 orang	452.029 orang	5.236 %	52,36	5.109 orang	-
7	Lama Menginap MICE	1,6 hari	1,3 hari	81,25 %	0,81%	1,4 hari	-
8	Persentase Usaha Pariwisata Yang Berkualitas	100%	100%	100%	100%	100%	-

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Adapun indikator dan target pada tahun 2022 yang berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 dapat diperhatikan pada tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2
Indikator dan Target Tahun 2022

NO	INDIKATOR	SATUAN	CAPAIAN AWAL	TARGET TAHUN 2022
1	Nilai AKIP Perangkat Daerah	nilai	84.52	84.55
2	Meningkatkan Kearifan Budaya Lokal	%	45.48	49.95
3	Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	%	65.30	71.57
4	Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	%	25.66	28.33
5	Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata	%	10.17	19
6	Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	orang	3.455.921	3.663.276
7	Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara	orang	7.025	7.447
8	Lama Menginap Wisatawan	hari	1.20	1.30
9	Tingkat Hunian Akomodasi	%	33.96	37.60

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Adapun hasil evaluasi yang terkait dengan pencapaian target Rencana Strategis Perangkat Daerah berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah dapat diperhatikan pada tabel T-C.29 berikut ini dengan pokok materi yang disajikan antara lain :

1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.
2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.
3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.
4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan.
5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah.
6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

Tabel T-C.29

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah dan
Pencapaian Rencana Strategis Perangkat Daerah s/d Triwulan III Tahun 2021
Kota Semarang**

Nama Perangkat Daerah : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (<i>outcomes</i>) / Kegiatan (<i>output</i>)	Target Kinerja Capaian Program dan Kegiatan Akhir Periode Renstra Tahun 2016-2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan Tahun 2016-2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2021			Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d Triwulan III Tahun 2021		Target Tahun 2022 (Renstra)
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2021	Realisasi Renja Perangkat Daerah Triwulan III Tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Triwulan III Tahun 2021	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN										
2.22.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Cakupan Pelayanan Administrasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	KABUPATEN/KOTA									
2.22.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Kinerja OPD	9 dokumen	8 dokumen	9 dokumen	9 dokumen	100%	9 dokumen	100%	8 dokumen
2.22.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen RENSTRA, RENJA dan RENJA Perubahan	3 dokumen	3 dokumen	2 dokumen	3 dokumen	100%	3 dokumen	100%	2 dokumen
2.22.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA SKPD	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	100%	1 dokumen
2.22.01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA SKPD	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	100%	1 dokumen
2.22.01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen DPA SKPD	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	100%	1 dokumen
2.22.01.2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA SKPD	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	100%	1 dokumen
2.22.01.2.01.06	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen LKjIP dan LKPJ	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	100%	1 dokumen	100%	2 dokumen
2.22.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

		Umum								
2.22.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN serta Insentif Pemungutan Retribusi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.01.2.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Penyediaan Honor Pengelolaan Keuangan SKPD dan Jasa Tenaga Administrasi serta Supir	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.22.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	100%	1 dokumen
2.22.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Semesteran SKPD	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	100%	1 dokumen
2.22.01.2.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Laporan Prognosis Realisasi Anggaran	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100%	1 dokumen	100%	1 dokumen
2.22.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

2.22.01.2.05.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Persentase Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	3 event	0	3 event	3 event	100%	3 event	100%	3 event
2.22.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Pelaksanaan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	-	-	-	-	-	-	-	3 kegiatan
2.22.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi Umum	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.22.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Pemenuhan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	14 jenis
2.22.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Pemenuhan Peralatan Rumah Tangga	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	15 jenis
2.22.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Pemenuhan Alat Tulis dan Benda Pos	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	54 jenis
2.22.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Pemenuhan Kebutuhan Cetak dan Penggandaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	12 jenis
2.22.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Pemenuhan Konsumsi Rapat, Tamu	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	45.650 orang

		dan Event								
2.22.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Pemenuhan Pelaksanaan Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	200 kegiatan
2.22.01.2.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Pemenuhan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	4 jenis
2.22.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pemenuhan Barang Milik Daerah Pada OPD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.22.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	4 jenis
2.22.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Jasa Penunjang Pelaksanaan Urusan Pemerintah Daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.22.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase Pemenuhan Langgan Listrik, Telpon, Air dan Surat Kabar/Majalah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.22.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum	Persentase Pemenuhan Alat dan Bahan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	Kantor	Kebersihan								
2.22.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Pada OPD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.22.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Pemenuhan Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.22.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Pemenuhan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1 jenis
2.22.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Pemenuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	6 gedung
2.22.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pemenuhan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	9 jenis
2.22.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase Apresiasi Kegiatan Sanggar Seni Budaya	80%	86,96%	80%	31,66%	38,57%	31,66%	38,57%	15%

2.22.02.2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Budaya	90%	41,03%	90%	27,88%	30,97%	27,88%	30,97%	15%
2.22.02.2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Event Seni Budaya Lokal	38 kegiatan	19 kegiatan	13 kegiatan	13 kegiatan	100%	100%	100%	15 kegiatan
2.22.02.2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Seni Budaya	80%	86,96%	80%	31,66%	39,57%	100%	100%	15%
2.22.02.2.02.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Event Komunitas Seni Budaya	65 kegiatan	42 kegiatan	45 kegiatan	42 kegiatan	93,33%	93,33%	100%	67 kegiatan
2.22.02.2.03	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Event Yang Mengapresiasi Budaya Lokal	90%	95,73%	90%	27,88%	30,97%	27,88%	30,97%	15%
2.22.02.2.03.02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Jumlah Event Seni Budaya Tradisional	2 event	2 event	2 event	2 event	100%	100%	100%	3 event
2.22.03	PROGRAM PENGEMBANGAN	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap	80%	86,96%	80%	31,66%	39,57%	100%	100%	15%

	KESENIAN TRADISIONAL	Pengembangan Seni Budaya Tradisional								
2.22.03.2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Apresiasi Kegiatan Pembinaan Terhadap Sanggar/Kelompok Seni Budaya	80%	86,96%	80%	31,66%	39,57%	100%	100%	15%
2.22.03.2.01.02	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Jumlah Event Sanggar Seni Budaya	39 kegiatan	39 kegiatan	39 kegiatan	32 kegiatan	82%	82%	100%	73 kegiatan
2.22.03.2.01.03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Penyambutan Tamu Acara Seremoni Pemerintah Kota Semarang	12 bulan	12 bulan	12 bulan	9 bulan	75%	75%	100%	93 kegiatan
2.22.05	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	100%	92,16%	100%	167,69%	167,69%	162,14%	167,69%	71.57%
2.22.05.2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	100%	92,16%	100%	167,69%	167,69%	162,14%	167,69%	71.57%
2.22.05.2.02.01	Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Bangunan, Situs dan Kawasan yang diinventarisasi	3 kategori	3 kategori	3 kategori	3 kategori	100%	3 kategori	100%	8 kegiatan

URUSAN PILIHAN PARIWISATA										
3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Daya Tarik Destinasi Pariwisata	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.26.02.2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Meningkatnya Pengelolaan Daya Tarik Wisata	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	77 buah
3.26.02.2.01. 03	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Event MICE Kepariwisataan	25 event	15 event	25 event	25 event	100%	100%	100%	4 kegiatan
3.26.02.2.02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Kawasan Daya Tarik Wisata	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	1.219.992 orang
3.26.02.2.02. 04	Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata Yang Dibangun	8 unit	6 unit	8 unit	100%	100%	100%	100%	100%
3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Tata Kelola Destinasi Pariwisata	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.26.02.2.03. 03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Presentase Lama Menginap MICE	1,6 hari	1,51 hari	1,6 hari	1,3 hari	81,25%	81,25%	81,25%	100%

3.26.02.2.03.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.26.02.2.03.06	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Pelatihan Keamanan dan Keselamatan Destinasi/Daya Tarik Wisata									2 kegiatan
3.26.02.2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kunjungan Wisata MICE	8.633 orang	8.619 orang	8.633 orang	339.022 orang	3.927%	3.927%	3.927%	100%	
3.26.02.2.04.03	Pengelolaan Investasi Pariwisata	Terlaksananya Bina Pelaku Industri Pariwisata	300 orang	300 orang	300 orang	300 orang	100%	300 orang	100%	300 orang	
3.26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.26.03.2.01.01	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Pameran dan Promosi Pariwisata	7 kegiatan	7 kegiatan	7 kegiatan	7 kegiatan	100%	7 kegiatan	100%	10 kegiatan	

3.26.03.2.01.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Kabupaten/Kota	Pameran, Pemilihan Denok Kenang dan Pengiriman Duta Wisata	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	100%	3 kegiatan	100%	3 kegiatan
3.26.03.2.01.04	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Famtrip Ayo Wisata ke Semarang, Fasilitasi Denok Kenang, Parade Duta Seni	4 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	100%	4 kegiatan	100%	5 kegiatan
3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	SDM Pariwisata (Persentase SDM Pariwisata Yang Memiliki Sertifikasi Dibagi SDM Pariwisata Yang Ada)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	60%
3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Persentase Usaha Pariwisata Yang Berkualitas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	60%
3.26.05.2.01.01	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Bimbingan Teknis dan Pelatihan Pemandu serta Pelatihan Digitalisasi	7 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	7 kegiatan	233%	233%	233%	8 kegiatan
3.26.05.2.01.02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan	Festival Desa Wisata Jawa Tengah, Konvensi Pokdarwis Jawa Tengah	9 kegiatan	9 kegiatan	9 kegiatan	9 kegiatan	100%	100%	100%	7 kegiatan

	Pariwisata	dan Pembinaan SDM Pokdarwis								
--	------------	--------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang menyajikan capaian kinerja pelayanan perangkat daerah berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan. Jenis indikator disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan. Pencapaian kinerja pelayanan Perangkat Daerah dapat diperhatikan pada tabel T-C.30 berikut ini :

Tabel T-C.30
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Semarang
Provinsi Jawa Tengah

No	Indikator	SPM / Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis	Satuan
				Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2020	Tahun 2021 s/d triwulan III	Tahun 2021	Tahun 2022		
f)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Persentase situs cagar budaya yang dilestarikan		Persentase situs cagar budaya yang dilestarikan	50	66,66	83,33	100	266,67	266,67	283,33	72		%
2	Persentase kawasan cagar budaya yang dilestarikan		Persentase kawasan cagar budaya yang dilestarikan	50	67	83	100	100	108,33	108,33	58,62		%
3	Persentase bangunan cagar budaya yang dilestarikan		Persentase bangunan cagar budaya yang dilestarikan	60	75	90	100	106,67	111,74	111,74	84,11		%
4	Persentase apresiasi terhadap pelaku seni dan budaya		Persentase apresiasi terhadap pelaku seni dan	50	60	70	80	67,94	91,84	93,25	93,25		%

			budaya										
5	Persentase apresiasi kegiatan sanggar seni budaya		Persentase apresiasi kegiatan sanggar seni budaya	50	60	70	80	24,2	31,66	42,37	42,37		%
6	Persentase event yang mengapresiasi budaya lokal		Persentase event yang mengapresiasi budaya lokal	60	70	80	90	41	27,88	41,03	28,33		%
7	Kerjasama pengelolaan seni budaya yang disepakati		Kerjasama pengelolaan seni budaya yang disepakati	1	1	1	1	1	1	3	3		kerjasama
8	Penyelenggaraan festival seni dan budaya		Penyelenggaraan festival seni dan budaya	256	269	283	297	78	87	193	100		kegiatan
9	Sarana penyelenggaraan seni dan budaya		Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	178	179	181	183	199	199	199	199		jumlah
10	Situs cagar budaya yang dilestarikan		Situs cagar budaya yang dilestarikan	3	4	5	6	16	16	17	18		situs
11	Kawasan cagar budaya yang dilestarikan		Kawasan cagar budaya yang dilestarikan	6	8	10	12	12	13	14	17		kawasan
12	Bangunan cagar budaya yang dilestarikan		Bangunan cagar budaya yang dilestarikan	189	236	283	315	336	351	352	376		bangunan
13	Jumlah seni budaya dan tradisi yang dilestarikan		Jumlah seni budaya dan tradisi yang dilestarikan	13	14	15	16	15	16	16	16		unit

14	Persentase kualitas promosi wisata	Persentase kualitas promosi wisata	1,2	1,25	1,3	1,35	0,14%	2,05%	2,05%	2,05%		%
15	Jumlah kunjungan wisata MICE	Jumlah kunjungan wisata MICE	8.514	8.554	8.594	8.633	5.109	9.022	452.029	452.029		orang
16	Lama menginap MICE	Lama menginap MICE	1,45	1,5	1,55	1,6	1,4	1,3	1,3	1,5		hari
17	Persentase usaha pariwisata yang berkualitas	Persentase usaha pariwisata yang berkualitas	70	80	90	100	100	100	100	100		%
18	Jumlah kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisata	5.381.111	5.790.000	5.282.150	5.47.543	3.266.931	1.458.099	2.607.108	3.670.723		Orang
19	Persentase kenaikan jumlah kunjungan wisatawan	Persentase kenaikan jumlah kunjungan wisatawan	7,5	8	8,5	9	-55,28	-29,52	-18,66	6		%

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam memberikan pelayanan, meningkatkan peran serta dan memberdayakan masyarakat secara eksplisit terlihat pada kinerja pelaksanaan pembangunan pada urusan yang menjadi kewenangan pada fokus layanan urusan wajib dan fokus layanan urusan pilihan. Adapun urusan wajib kebudayaan termasuk fokus urusan wajib non pelayanan dasar.

Kinerja urusan kebudayaan dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu jumlah penyelenggaraan pagelaran/pentas seni dan jumlah sanggar seni dan budaya. Gedung kesenian dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan kebudayaan dan kesenian yang diruntukan untuk fasilitas pagelaran seni budaya. Adapun kinerja daerah urusan kebudayaan tahun 2021 dapat diperhatikan pada Tabel 2.3 berikut ini :

Tabel 2.3**Kinerja Daerah Urusan Kebudayaan Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi (Prediksi TW IV)
1	Rasio group kesenian/10.000 penduduk	3,26	5,09
2	Rasio gedung kesenian/10.000 penduduk	0,1	1,18
3	Jumlah penyelenggaraan pagelaran/festival/pentas seni budaya	297	193
4	Sarana penyelenggaraan pagelaran/festival/pentas seni budaya	199	199
5	Jumlah kawasan cagar budaya yang dilestarikan	12	13
6	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	6	17
7	Jumlah bangunan cagar budaya yang dilestarikan	315	352

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Dari Tabel 2.3 diatas dapat diperhatikan antara target indikator kinerja dan realisasi prediksi triwulan IV ada yang tidak tercapai hal ini dikarenakan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kota Semarang sehingga event apresiasi seni budaya belum dapat dilaksanakan secara maksimal di area publik dan dapat ditonton masyarakat secara langsung, saat ini dilaksanakan secara virtual dan dipublikasikan melalui sosial media Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang antara lain *instagram* dan *youtube*.

Jumlah sanggar/kelompok seni budaya di Kota Semarang sebanyak 859 group yang terdiri dari band, campursari, dangdut, karawitan, keroncong, orkes melayu, pedalangan, tari, teater, rebana, kuda lumping, seni rupa, film, drum band, musik dan ketoprak. Sanggar/kelompok seni budaya ini ada yang perlu diperhatikan yaitu banyak kelompok/sanggar kesenian yang tidak melakukan pembaharuan pengurusan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) setelah habis masa berlaku dan banyak kelompok/sanggar kesenian yang sudah tidak ada aktifitas. Adapun gedung kesenian sebanyak 199 buah antara lain berlokasi di balai kelurahan 177 kelurahan 16 kecamatan di Kota Semarang, Taman Budaya Raden Saleh, Taman Indonesia Kaya dan universitas/akademisi.

Adapun kinerja daerah urusan pariwisata tahun 2021 dapat diperhatikan pada Tabel 2.4 berikut ini :

Tabel 2.4

Kinerja Daerah Urusan Pariwisata Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi (Prediksi TW IV)
1	Persentase pertumbuhan kunjungan wisatawan	9%	-18,66%
2	Jumlah kunjungan wisata nusantara	6.766.368 orang	2.607.068 orang
3	Jumlah kunjungan wisata mancanegara	81.175 orang	40 orang
4	Jumlah PAD sektor pariwisata	5%	7,06%
5	Jumlah kunjungan wisata MICE	8.633 orang	452.029 orang
6	Lama menginap MICE	1,6 hari	1,3 hari

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Dari Tabel 2.4 diatas dapat diperhatikan antara target indikator kinerja dan realisasinya sebagian besar tidak tercapai hal ini dikarena pariwisata merupakan sektor yang paling berdampak akibat adanya pandemi covid-19. Pariwisata salah

satu sektor yang paling terdampak saat pandemi covid-19, sudah 1,5 tahun mengalami keterpurukan, kebutuhan *urgent* antara lain orang bisa datang berkunjung ke Kota Semarang sehingga multiplier efek yang diharapkan tercapai. Yang bisa dilakukan promosi pariwisata melalui virtual, namun virtual tidak bisa memberikan multiplier efek yang maksimal karena wisatawan hanya membeli paket wisata saja sehingga harus ada solusi antara lain MICE tourism menjadi wisata yang berkelompok kecil sehingga perlu adanya informasi atau produk sebagai *special interest tourism* melalui media digital dengan protokol kesehatan yang memadai di daya tarik wisata.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata sampai dengan triwulan IV (sampai dengan 30 November 2021) sebesar Rp 184.357.078.040,- terdiri dari pajak hotel sebesar Rp 61.263.025.100,-, pajak restoran sebesar Rp 116.068.518.771,- dan pajak hiburan sebesar Rp 7.025.534.169,-. Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata tersebut mengalami penurunan karena adanya pandemi covid-19 sehingga banyak hotel, restoran dan tempat hiburan yang tutup dan membatasi jam buka sesuai protokol kesehatan dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang sudah ditentukan oleh Pemerintah Kota Semarang. Dengan adanya pendapatan asli daerah (PAD) sektor pariwisata maka akan menambah manfaat bagi pemerintah dan masyarakat. Masyarakat ikut berpartisipasi dan berperan terhadap pembangunan nasional antara lain pembangunan sarana umum dan infrastruktur kepariwisataan. Selain itu akan menambah kesejahteraan masyarakat dan mengurangi jumlah pengangguran serta meningkatnya investor yang menanamkan modalnya di Kota Semarang. Saat ini Pemerintah Kota Semarang menjalin kerjasama dengan PHRI dan asosiasi industri pariwisata dengan melakukan beberapa solusi supaya menaikkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata.

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang melakukan identifikasi isu berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan yaitu sebagai berikut :

1. Belum optimalnya daya saing daerah dalam bidang ekonomi yang masih perlu didorong dan diperkuat dengan akar masalah perlunya optimalisasi pengembangan obyek dan daya tarik wisata serta pengembangan kerjasama destinasi MICE.
2. Daya saing ekonomi dan peningkatan kesempatan berusaha di prioritaskan pada upaya untuk peningkatan kunjungan wisatawan melalui pengembangan serta promosi destinasi wisata dan seni budaya lokal.
3. Belum terwujudnya pembangunan berbasis kebudayaan sehingga terjadi degradasi lingkungan hidup dan ekosistem budaya. Kearifan lokalnya terdegradasi, budaya belum sebagai basic hanya sebagai daya tarik wisata.
4. Interaksi antar masyarakat berkurang sehingga budaya lokal tergeser tergantikan teknologi informasi antara lain sosial media.
5. Menghidupkan kembali kegiatan pertunjukkan seni budaya sehingga pelaku seni budaya bisa berkarya lagi.
6. Rendahnya kesadaran pemangku kepentingan dalam pelestarian cagar budaya sebagai warisan budaya;
7. Pelestarian kekayaan dan keragaman budaya masih perlu ditingkatkan;
8. Kurang optimalnya penyelenggaraan apresiasi dan kreativitas seni budaya;
9. Kurang optimalnya pengembangan kekayaan dan keragaman budaya;
10. Pemberdayaan pelaku seni budaya dalam melestarikan kebudayaan;
11. Terbatasnya sarana dan prasarana untuk pementasan seni dan budaya;
12. Belum optimalnya promosi, diplomasi dan pertukaran budaya;
13. Terbatasnya sumber daya seni budaya yang berkualitas;
14. Pandemi covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi penghasilan para pekerja kreatif, terutama seniman pertunjukan dan musisi sehingga digitalisasi pertunjukan seni dan musik yang ditayangkan di media sosial menjadi strategi yang tepat untuk memberikan panggung bagi para seniman pertunjukan dan musisi untuk mempertontonkan karyanya. Digitalisasi

pertunjukan ini menjadi solusi bagi seniman pertunjukan dan musisi untuk tetap bisa bertahan di masa pandemi ini.

15. Perempuan dan masyarakat anggota Pokdarwis banyak yang menganggur dan hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga;
16. Terbatasnya sumber daya seni budaya yang berkualitas khususnya perempuan, perempuan lebih menyukai menyanyi daripada wayang kulit atau kesenian tradisional lainnya;
17. Peningkatan kunjungan wisatawan melalui pengembangan serta promosi destinasi wisata dan seni budaya lokal.
18. Belum optimalnya pengembangan dan pengelolaan daya tarik wisata;
19. Belum optimalnya keikutsertaan swasta dan masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan;
20. Kurang optimalnya paket wisata untuk wisatawan, semakin meningkatnya kemampuan ekonomi masyarakat untuk melakukan perjalanan merupakan pasar yang semakin terbuka dalam meningkatkan perjalanan wisata;
21. Kesiapan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata yang masih belum optimal;
22. Kegiatan promosi masih berjalan parsial. Dalam mempromosikan pariwisata Kota Semarang belum semua program/kegiatan dibuat secara terpadu sehingga diperlukan keterpaduan program/kegiatan pemerintah pusat dan daerah serta keterpaduan media promosi agar gaung promosinya makin meluas;
23. Koordinasi dan sinkronisasi pembangunan lintas sektor dan regional yang belum efektif;
24. Lemahnya pemahaman tentang kepariwisataan, seringkali memposisikan kepariwisataan sebagai sektor pelengkap yang tidak memiliki posisi strategis dalam struktur organisasi pemerintah daerah.
25. Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor yang mengalami pukulan paling dalam akibat covid-19. Oleh karenanya, pemulihan ekonomi di semua sektor menjadi fokus utama pemerintah dengan mengedepankan prioritas aspek kesehatan, sehingga percepatan penanganan pandemi dan pemulihan

ekonomi untuk masyarakat Kota Semarang khususnya pada industri pariwisata.

26. Peningkatan kunjungan wisatawan melalui pengembangan serta promosi destinasi wisata dan seni budaya lokal.
27. Pemulihan ekonomi nasional, Pemerintah Kota Semarang membuat kebijakan membangkitkan sektor pariwisata antara lain meningkatkan daya beli masyarakat, penyerapan tenaga kerja pariwisata, menyediakan lowongan kerja kepariwisataan dan usaha untuk mengakiri pandemi covid-19.
28. Menciptakan produk wisata yang sesuai dengan trend di masa pasca pandemi antara lain wisata alam di alam terbuka dan wisata bersepeda.

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Proyeksi Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2022 sebesar Rp 3.087.000.000,- yang bersumber dari retribusi jasa usaha yang terdiri dari retribusi pemakaian kekayaan daerah pada UPTD Taman Budaya Raden Saleh, retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/villa pada UPTD Taman Lele dan Wisma Semarang di Cibubur dan retribusi tempat rekreasi dan olahraga pada UPTD Taman Lele, UPTD Gua Kreo dan UPTD Hutan Wisata Tinjomoyo.

Berdasarkan RKPD Tahun 2022, anggaran pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tahun 2022 sebesar Rp 49.756.897.000,- dengan sumber pendanaan berasal dari APBD dan APBN yang terdiri dari :

1. APBD sebesar Rp 49.756.897.000,-
2. APBN sebesar Rp 8.672.891.000,- dengan rincian :
 - a. DAK fisik penugasan sebesar Rp 7.496.075.000,- untuk tematik penguatan destinasi pariwisata prioritas dan IKM.
 - b. DAK non fisik dana pelayanan kepariwisataan sebesar Rp 826.816.000,- yang digunakan untuk :
 - 1) Peningkatan kapasitas tata kelola dan kualitas pelayanan keselamatan, keamanan dan kesehatan di destinasi wisata untuk pelatihan keamanan dan keselamatan di destinasi/daya tarik wisata dan untuk pelatihan tata kelola, bisnis dan pemasaran destinasi pariwisata.

- 2) Peningkatan kapasitas masyarakat pariwisata dan pelaku usaha pariwisata untuk pelatihan peningkatan inovasi dan higienitas sajian kuliner di destinasi pariwisata, pelatihan pemandu geowisata, pelatihan pemandu wisata budaya (cagar budaya : museum, keratin dan candi), pelatihan pengelolaan desa wisata dan pelatihan digitalisasi : branding, pemasaran dan penjualan pada desa wisata, homestay, kuliner, souvenir dan fotografi.
- c. DBHCHT sebesar Rp 350.000.000,- untuk sosialisasi peraturan perundang-undangan di bidang cukai lewat wayang orang dan kethoprak.

Pada anggaran Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022, pada urusan pariwisata, Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota dan Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota dianggarkan pengadaan amphibi bus. Rencana pengadaan amphibi bus pada tahun 2023 yang proses pengadaannya dimulai pada tahun 2022 yaitu pembayaran uang muka sebesar Rp 2.000.000.000,-. Namun kemungkinan tidak bisa dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang karena pengadaan tersebut tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang telah ditentukan oleh pemerintah pusat. Adapun telaahnya sebagai berikut :

1. Pengadaan bus amphibi wisata merupakan salah satu kegiatan *dedicated* Pemerintah Kota Semarang yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.
2. Dari hasil survei pasar dan surat pemberitahuan gagal tender dari BLPBJ bahwa pelaksanaan pekerjaan membutuhkan waktu cukup lama + 20 bulan dengan anggaran Rp 22.000.000.000,- yang waktu pelaksanaan dan anggaran tersebut sudah mencakup perijinan kendaraan tersebut sampai bisa beroperasi di Kota Semarang.

3. Pengadaan bus amfibi wisata ini memerlukan solusi agar cepat dan tepat sesuai dengan peraturan yang ada, apakah bisa dilaksanakan dengan pengadaan tahun jamak atau dengan proses yang lain.

Adapun permasalahan proses pengadaan amfibi bus yaitu sesuai dengan Peraturan Pemerintah 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Walikota Semarang No. 14 Tahun 2016 tentang mekanisme pengusulan dan persetujuan kegiatan tahun jamak, apabila pekerjaan tersebut termasuk pengadaan barang maka tidak dapat dilakukan dengan mekanisme tahun jamak.

Yang dapat dilakukan kegiatan tahun jamak sekurang-kurangnya harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Pengadaan konstruksi atas pelaksanaan kegiatan yang secara teknis merupakan Satu kesatuan untuk menghasilkan satu output yang memerlukan waktu penyelesaian lebih dari 12 bulan.
- b. Pekerjaan atas pelaksanaan kegiatan yang menurut sifatnya harus tetap berlangsung pada pergantian tahun anggaran.

Adapun hasil konsultasi yang telah dilaksanakan terkait kendaraan bus amfibi wisata yaitu :

1. Kemendagri

Pengadaan barang/jasa hanya bisa dilaksanakan satu tahun anggaran, barang jadi baru dibayar.

2. BPKP

Pengadaan bus amfibi wisata dapat dilaksanakan karena pekerjaan tersebut adalah pekerjaan yang bermula dari rancang bangun, dimana rancang bangun termasuk pekerjaan konstruksi.

3. LKPP

Pengadaan bus amfibi wisata bukan merupakan barang *ready stock* sehingga lebih ideal dinyatakan sebagai pekerjaan konstruksi.

4. BPK

Kegiatan bisa dikategorikan rancang bangun jika terdapat perencanaan mulai DED sampai dengan pengawasan pada waktu pelaksanaan pekerjaannya.

Pada waktu penentuan pemenang tender tidak diperkenankan memenangkan distributor karena merupakan rancang bangun.

Jika pengadaan bus amfibi wisata jika dikategorikan pengadaan barang, tidak dapat dilaksanakan dengan tahun jamak, hanya bisa dilaksanakan dengan MOU atau penunjukan langsung.

Dengan adanya penjelasan yang kami sampaikan diatas maka salah satu pilihan proses pengadaan bus amfibi wisata yang cepat dan tepat yaitu sebagai berikut :

- a. Memindahkan anggaran pengadaan bus amfibi wisata ke BUMD Kota Semarang (PT. Bhumi Pandanaran Sejahtera) agar proses pengadaannya lebih mudah.
- b. PT. Bhumi Pandanaran Sejahtera dapat melaksanakan MOU langsung dengan distributor tanpa terikat dengan tahun anggaran.
- c. Pemindahan anggaran pengadaan bus amfibi wisata bisa dalam bentuk penyertaan modal yang akan diatur regulasinya lebih lanjut.

Dengan demikian untuk tahapan selanjutnya uang muka pengadaan amfibi bus yang sudah teranggarkan di Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 akan dialihkan ke instansi yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Review terhadap Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) berisikan perbandingan antara Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dengan hasil analisis kebutuhan. Dapat diperhatikan pada tabel T-C.31 sebagai berikut :

Tabel T-C.31

Review Terhadap Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2022

Kota Semarang

Provinsi Jawa Tengah

Nama Perangkat Daerah : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SEMARANG Rp 49.756.897.000,-											
URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR											
URUSAN WAJIB KEBUDAYAAN											
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kota Semarang	Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	100%	20.244.575.795	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kota Semarang	Persentase Perencanaan dan Pelaporan Kinerja SKPD	100%	20.432.075.795	

1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Semarang	Pemenuhan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Kinerja OPD, Jumlah Dokumen Dan Laporan Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Yang Dihasilkan	8 dokumen	2.546.133	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Semarang	Pemenuhan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Kinerja OPD, Jumlah Dokumen Dan Laporan Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Yang Dihasilkan	8 dokumen	2.546.133	
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kota Semarang	Jumlah Dokumen RENJA dan RENJA Perubahan	2 dokumen	699.317	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kota Semarang	Jumlah Dokumen RENJA dan RENJA Perubahan	2 dokumen	699.317	
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Kota Semarang	Jumlah Dokumen RKA SKPD	1 dokumen	284.658	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Kota Semarang	Jumlah Dokumen RKA SKPD	1 dokumen	284.658	
3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Perubahan RKA SKPD	1 dokumen	333.478	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Perubahan RKA SKPD	1 dokumen	333.478	
4	Koordinasi dan Penyusunan DPA- SKPD	Kota Semarang	Jumlah Dokumen DPA SKPD	1 dokumen	284.658	Koordinasi dan Penyusunan DPA- SKPD	Kota Semarang	Jumlah Dokumen DPA SKPD	1 dokumen	284.658	
5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Perubahan DPA SKPD	1 dokumen	333.478	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Kota Semarang	Jumlah Dokumen Perubahan DPA SKPD	1 dokumen	333.478	
6	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Semarang	Jumlah Dokumen LKjIP dan LKPJ	2 dokumen	610.544	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Semarang	Jumlah Dokumen LKjIP dan LKPJ	2 dokumen	610.544	
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Layanan Administrasi	100%	13.997.195.952	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Layanan Administrasi	100%	13.997.195.952	

			Keuangan					Keuangan			
7	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Semarang	Persentase Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN serta Insentif Pemungutan Retribusi	100%	13.550.101.000	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Semarang	Persentase Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN serta Insentif Pemungutan Retribusi	100%	13.550.101.000	
8	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Kota Semarang	Persentase Penyediaan Honor Pengelolaan Keuangan SKPD dan Jasa Tenaga Administrasi serta Supir	100%	446.442.400	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Kota Semarang	Persentase Penyediaan Honor Pengelolaan Keuangan SKPD dan Jasa Tenaga Administrasi serta Supir	100%	446.442.400	
9	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Kota Semarang	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 dokumen	289.912	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Kota Semarang	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 dokumen	289.912	
10	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Kota Semarang	Jumlah Laporan Keuangan Semesteran SKPD	1 dokumen	181.320	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Kota Semarang	Jumlah Laporan Keuangan Semesteran SKPD	1 dokumen	181.320	
11	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Kota Semarang	Jumlah Laporan Prognosis Realisasi Anggaran	1 dokumen	181.320	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Kota Semarang	Jumlah Laporan Prognosis Realisasi Anggaran	1 dokumen	181.320	
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi	100%	361.300.000	Administrasi Kepegawaian Perangkat	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Pelayanan Administrasi	100%	361.300.000	

	Daerah		Kepegawaian			Daerah		Kepegawaian			
12	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Kota Semarang	Terselenggaranya Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan di Bidang Cukai Lewat Wayang Orang/Kethoprak	3 event	350.000.000	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Kota Semarang	Terselenggaranya Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan di Bidang Cukai Lewat Wayang Orang/Kethoprak	3 event	350.000.000	
13	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Kota Semarang	Pelaksanaan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	100%	11.300.000	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Kota Semarang	Jumlah Pelaksanaan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	3 kegiatan	11.300.000	
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Cakupan Pelayanan Pelaksanaan Administrasi Umum	100%	2.113.165.154	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Cakupan Pelayanan Pelaksanaan Administrasi Umum	100%	2.300.665.154	
13	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kota Semarang	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Yang Tersedia	14 jenis	206.918.400	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kota Semarang	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Yang Tersedia	14 jenis	206.918.400	
14	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Kota Semarang	Jumlah Peralatan Rumah Tangga Hotel Taman Lele dan Wisma Semarang di Cibubur Yang Disediakan	15 jenis	57.941.760	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Kota Semarang	Jumlah Peralatan Rumah Tangga Hotel Taman Lele dan Wisma Semarang di Cibubur Yang Disediakan	15 jenis	57.941.760	
15	Penyediaan Bahan	Kota	Jumlah Pemenuhan Alat Tulis dan Benda	54 jenis	136.582.550	Penyediaan Bahan Logistik	Kota	Jumlah Alat Tulis	54 jenis	136.582.550	

	Logistik Kantor	Semarang	Pos			Kantor	Semarang	dan Benda Pos			
16	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kota Semarang	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan	12 jenis	46.852.174	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kota Semarang	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan	12 jenis	46.852.174	
17	Fasilitas Kunjungan Tamu	Kota Semarang	Jumlah Tamu Yang Berkunjung Rapat, Tamu dan Event	45.650 orang	1.159.075.000	Fasilitas Kunjungan Tamu	Kota Semarang	Jumlah Tamu Yang Berkunjung Rapat, Tamu dan Event	45.650 orang	1.346.575.000	
18	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kota Semarang	Jumlah Pelaksanaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	200 kegiatan	305.944.000	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kota Semarang	Jumlah Pelaksanaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam dan Luar Daerah	200 kegiatan	305.944.000	
19	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Kota Semarang	Jumlah Barang Untuk Mendukung Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	4 jenis	199.851.270	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Kota Semarang	Jumlah Barang Untuk Mendukung Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	4 jenis	199.851.270	
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Barang Milik Daerah Pada OPD	100%	21.465.513	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Barang Milik Daerah Pada OPD	100%	21.465.513	
20	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Semarang	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	4 jenis	21.465.513	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Semarang	Jumlah Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	4 jenis	21.465.513	
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Jasa Penunjang Pelaksanaan Urusan Pemerintah Daerah	100%	2.693.222.841	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Tersedianya Jasa Penunjang Pelaksanaan Urusan Pemerintah	100%	2.693.222.841	

								Daerah			
21	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Langganan Listrik, Telpon, Air dan Surat Kabar/Majalah	100%	873.996.880	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Langganan Listrik, Telpon, Air dan Surat Kabar/Majalah	100%	873.996.880	
22	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Alat dan Bahan Kebersihan	100%	1.819.225.961	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Alat dan Bahan Kebersihan	100%	1.819.225.961	
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Pada OPD	100%	1.055.680.202	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kota Semarang	Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Pada OPD	100%	1.055.680.202	
23	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kota Semarang	Jumlah Pemenuhan Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional	20 unit	348.098.062	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kota Semarang	Jumlah Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional	20 unit	348.098.062	
24	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Semarang	Jumlah Pemenuhan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1 jenis	2.318.180	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Semarang	Jumlah Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1 jenis	2.318.180	
25	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kota Semarang	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	6 gedung	517.482.500	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kota Semarang	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	6 gedung	517.482.500	
26	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana	Kota Semarang	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana	9 jenis	187.781.460	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana	Kota Semarang	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana	9 jenis	187.781.460	

	Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Semarang	itasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor			Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Semarang	ilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor			
II	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Kota Semarang	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Kegiatan Seni Budaya	15%	5.939.395.989	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Kota Semarang	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Kegiatan Seni Budaya	15%	5.939.395.989	
8	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Budaya	15%	852.475.910	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Budaya	15%	1.192.475.910	
27	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya Lokal	2 event	852.475.910	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya Lokal	23 event	1.192.475.910	
9	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Seni Budaya	15%	3.500.000.000	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Kegiatan Seni Budaya	15%	3.500.000.000	
28	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Kota Semarang	Jumlah Event Komunitas Seni Budaya	45 event	3.500.000.000	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Kota Semarang	Jumlah Event Komunitas Seni Budaya	68 event	3.500.000.000	
10	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Pelaku Seni Budaya	15%	1.586.920.079	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Terhadap Pelaku Seni Budaya	15%	1.246.920.079	

29	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya Tradisional	1 event	1.586.920.079	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya Tradisional	3 event	1.248.920.079	
III	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Kota Semarang	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Pengembangan Seni Budaya Tradisional	15%	3.615.369.000	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Kota Semarang	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Pengembangan Seni Budaya Tradisional	15%	3.615.369.000	
11	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Kegiatan Pembinaan Terhadap Sanggar/Kelompok Seni Budaya	15%	3.615.369.000	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Apresiasi Kegiatan Pembinaan Terhadap Sanggar/Kelompok Seni Budaya	15%	3.615.369.000	
30	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Kota Semarang	Jumlah Event Sanggar Seni Budaya	73 kegiatan	2.174.569.000	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Kota Semarang	Jumlah Event Sanggar Seni Budaya	73 kegiatan	2.174.569.000	
31	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Kota Semarang	Dukungan Event Seni Budaya dan Ekraf serta Penyambutan Tamu Acara Seremoni Pemerintah Kota Semarang	32 kegiatan	1.440.800.000	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Kota Semarang	Dukungan Event Seni Budaya dan Ekraf serta Penyambutan Tamu Acara Seremoni Pemerintah Kota Semarang	93 kegiatan	1.440.800.000	
IV	PROGRAM PELESTARIAN DAN	Kota	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar	71.57%	764.570.811	PROGRAM PELESTARIAN DAN	Kota	Pelestarian dan Pengelolaan	71.57%	764.570.811	

	PENGLOLAAN CAGAR BUDAYA	Semarang	Budaya			PENGLOLAAN CAGAR BUDAYA	Semarang	Kekayaan Cagar Budaya			
12	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	71.57%	764.570.811	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	71.57%	764.570.811	
32	Pelindungan Cagar Budaya	Kota Semarang	Inventarisasi Cagar Budaya, Kajian Cagar Budaya, Apresiasi dan Pekan Karya Warisan Budaya	7 kegiatan	764.570.811	Pelindungan Cagar Budaya	Kota Semarang	Inventarisasi Cagar Budaya, Kajian Cagar Budaya, Apresiasi dan Pekan Karya Warisan Budaya	7 kegiatan	764.570.811	
URUSAN PILIHAN PARIWISATA											
V	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Kota Semarang	Daya Tarik Destinasi Pariwisata	100%	17.075.558.325	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Kota Semarang	Daya Tarik Destinasi Pariwisata	100%	22.620.366.469	
13	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Pengelolaan Daya Tarik Wisata	77 buah	275.000.000	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Pengelolaan Daya Tarik Wisata	100%	1.562.000.000	
33	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Balik Nama Sertifikat, Kajian Pariwisata, Pengembangan Daya Pariwisata dan Semarang Sustainable Tourism Award	2 kegiatan	275.000.000	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Balik Nama Sertifikat, Kajian Pariwisata, Pengembangan Daya Pariwisata dan Semarang Sustainable Tourism Award	9 kegiatan	1.562.000.000	

14	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Kawasan Daya Tarik Wisata	1.219.992 orang	16.325.558.325	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Kawasan Daya Tarik Wisata	1.219.992 orang	12.038.558.325	
34	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Pengelolaan Kota Lama Peningkatan Sarana dan Prasarana Kawasan Daya Tarik Wisata	12 bulan	16.325.558.325	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Pengelolaan Kota Lama Peningkatan Sarana dan Prasarana Kawasan Daya Tarik Wisata	12 bulan	12.038.558.325	
15	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Tata Kelola Destinasi Pariwisata	100%	300.000.000	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Tata Kelola Destinasi Pariwisata	100%	8.032.308.144	
35	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Pelatihan Keamanan dan Keselamatan di Destinasi/Daya Tarik Wisata Pelatihan Tata Kelola, Bisnis dan Pemasaran Destinasi Pariwisata Pembinaan Daya Tarik Wisata	1 kegiatan	100.000.000	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Pelatihan Keamanan dan Keselamatan di Destinasi/Daya Tarik Wisata Pelatihan Tata Kelola, Bisnis dan Pemasaran Destinasi Pariwisata Pembinaan Daya Tarik Wisata	3 kegiatan	336.233.144	
36	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam	Kota Semarang	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi	100%	200.000.000	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam	Kota Semarang	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan	100%	7.696.075.000	

	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		Pariwisata			Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata			
16	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Usaha Pariwisata Yang Berkualitas	80%	175.000.000	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Meningkatnya Usaha Pariwisata Yang Berkualitas	100%	987.500.000	
37	Pengelolaan Investasi Pariwisata	Kota Semarang	Terlaksananya Bina Pelaku Industri Pariwisata	300 orang	175.000.000	Pengelolaan Investasi Pariwisata	Kota Semarang	Terlaksananya Bina Pelaku Industri Pariwisata	300 orang	987.500.000	
VI	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Kota Semarang	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	100%	1.735.156.230	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Kota Semarang	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	100%	1.735.156.230	
17	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	100%	1.735.156.230	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	100%	1.735.156.230	
38	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Kota Semarang	Jumlah Pameran dan Promosi Pariwisata	10 kegiatan	641.326.000	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Kota Semarang	Jumlah Pameran dan Promosi Pariwisata	10 kegiatan	641.326.000	
39	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata	Kota Semarang	Pameran, Pemilihan Denok Kenang dan Pengiriman Duta Wisata	3 kegiatan	577.891.720	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Kota Semarang	Pameran, Pemilihan Denok Kenang dan Pengiriman Duta Wisata	3 kegiatan	577.891.720	

	Kabupaten/Kota										
40	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Kota Semarang	Famtrip Ayo Wisata ke Semarang, Fasilitasi Denok Kenang, Parade Duta Seni	4 kegiatan	515.938.510	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Kota Semarang	Famtrip Ayo Wisata ke Semarang, Fasilitasi Denok Kenang, Parade Duta Seni	4 kegiatan	515.938.510	
VII	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Kota Semarang	SDM Pariwisata	60%	382.270.850	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Kota Semarang	SDM Pariwisata	60%	972.853.706	
18	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Kota Semarang	Meningkatnya Kapasitas Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	60%	382.270.850	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Kota Semarang	Meningkatnya Kapasitas Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	60%	972.853.706	
41	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Kota Semarang	Pelatihan Digitalisasi : Branding, Pemasaran dan Penjualan Pada Desa Wisata, Homestay, Kuliner, Souvenir dan Fotografi Bintek Citytour Guide Untuk Pemandu Wisata Bintek Pelayanan Prima Untuk Pelaku Wisata Bintek Penata Usahaan	1 kegiatan	109.601.870	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Kota Semarang	Pelatihan Digitalisasi : Branding, Pemasaran dan Penjualan Pada Desa Wisata, Homestay, Kuliner, Souvenir dan Fotografi Bintek Citytour Guide Untuk Pemandu Wisata Bintek Pelayanan Prima Untuk Pelaku Wisata	8 kegiatan	582.068.155	

			Kelembagaan Untuk Pokdarwis Bintek Sadar Wisata Untuk Ojek Online Pelatihan Pemandu Geowisata Pelatihan Pemandu Wisata Budaya (Cagar Budaya : Museum, Keraton dan Candi)					Bintek Penata Usahaan Kelembagaan Untuk Pokdarwis Bintek Sadar Wisata Untuk Ojek Online Pelatihan Pemandu Geowisata Pelatihan Pemandu Wisata Budaya (Cagar Budaya : Museum, Keraton dan Candi)			
42	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Kota Semarang	Apresiasi Pokdarwis Jawa Tengah Gelar Desa Wisata Jawa Tengah Lomba Pokdarwis Pembinaan Pokdarwis Workshop Assesment Desa Wisata Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata	7 kegiatan	272.668.980	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Kota Semarang	Apresiasi Pokdarwis Jawa Tengah Gelar Desa Wisata Jawa Tengah Lomba Pokdarwis Pembinaan Pokdarwis Workshop Assesment Desa Wisata Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata	10 kegiatan	390.785.551	

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan asosiasi, perguruan tinggi maupun hasil pengumpulan informasi dan musrenbang. Usulan kegiatan dari masyarakat melalui Musrenbang Kecamatan dan disinkronkan melalui Musrenbang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang yang diusulkan ke OPD teknis khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Adapun usulan tersebut antara lain :

1. Fasilitasi startup lokal sektor musik.
2. Sedekah pohon.
3. Larung laut.
4. Gebyuran bustaman.
5. Omah alas.
6. Bersih desa/pagelaran wayang kulit.
7. Nyadran.
8. Istiqosah kubro.
9. Pembangunan kampung tematik.
10. Wayang di Kelurahan.
11. Khaul makam Maqbaratul Mukminin.
12. Khaul makam Hasan Munadi.
13. Fasilitasi kelompok kesenian.
14. Lomba film.
15. Lomba gambar.
16. Festival desa wisata.
17. Festival kelompok sadar wisata.

Selain usulan melalui musrenbang ada usulan dari *stakeholder* kebudayaan dan pariwisata yang mengusulkan kegiatan antara lain dari :

1. Dewan Kesenian Semarang.
2. Sanggar/kelompok kesenian.
3. BP2KS.
4. ASITA.
5. Komunitas seni dan budaya.
6. Penggiat wisata.
7. Penghayat kepercayaan.
8. Kelompok sadar wisata.
9. PARFI.

Adapun usulan program dan kegiatan masyarakat dapat diperhatikan pada Tabel T-C.32 sebagai berikut :

Tabel T-C.32

**Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2022
Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah**

Nama Perangkat Daerah : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

No	Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
1	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya Tradisional	2 event	Gebyuran bustaman dan dugderan
2	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan	Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya	11 event	Drama tari, wayang orang, wayang kulit Jumat Kliwon, festival dalang,

	Kebudayaan				kethoprak, atraksi budaya, pelarasan gamelan dan pagelaran wayang dalam rangka hari wayang nasional
3	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Kota Semarang	Jumlah Event Seni Budaya	41 event	Fasilitasi pagelaran seni, Semarang Night Carnival, festival Semarang jelajah musik, festival HAM, festival Gua Kreo, festival keroncong dan festival Semarang
4	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Kota Semarang	Jumlah Pokdarwis Yang Profesional 24 kelompok	55 kelompok	Pembinaan Pokdarwis, pelatihan guide dan tenaga guide/pemandu wisata.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Pembangunan Kota Semarang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Pembangunan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pembangunan Nasional. Oleh karena itu, prioritas pembangunan Kota Semarang yang dirumuskan harus saling bersinergi dan berkesinambungan dengan prioritas pembangunan, baik di tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Kebijakan pembangunan nasional tahun 2022 masih berdasarkan pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2022 yang merupakan tahun kedua Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2020-2024. Dampak covid-19 di tahun 2020 membuat perlu adanya penyesuaian terhadap rencana pembangunan di tahun 2022. Tema pada Rancangan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2022 adalah "**Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural**" dengan memperhatikan 5 (lima) arahan utama Presiden Republik Indonesia terkait fokus pembangunan tahun 2020-2024.

Dengan skala prioritas pembangunan tahap 4 RPJPN 2005-2025 (RPJMN 2020-2024) yaitu percepatan pembangunan dengan menekankan percepatan pembangunan dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sehingga menjadi sangat penting. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang RPJM Nasional Tahun 2020-2024, kebijakan pembangunan nasional diarahkan pada upaya pencapaian visi dan misi pembangunan nasional tahun 2020-2024. Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia **“Terwujudnya Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong”**, melalui 9 misi yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Merata dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan Yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya Yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum Yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya;
7. Perlindungan Bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintah Yang Bersih, Efektif dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah Dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan nasional jangka menengah, ditetapkan lima prioritas kerja yaitu :

1. Mempercepat dan melanjutkan pembangunan infrastruktur.
Interkoneksi infrastruktur dengan kawasan, industri kecil, kawasan ekonomi, khusus pariwisata, persawahan, perkebunan dan perikanan.
2. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM).

- Menjamin kesehatan ibu hamil dan anak usia sekolah;
 - Meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen talenta.
3. Undang investasi seluas-luasnya untuk membuka lapangan kerja.
 - Memangkas hambatan investasi.
 4. Reformasi Birokrasi.
 - Kecepatan melayani dan memberi izin;
 - Menghapus pola pikir linier, monoton dan terjebak di zona nyaman;
 - Adaptif produktif, inovatif dan kompetitif.
 5. APBN yang fokus dan tepat sasaran.
 - APBN dipastikan harus memiliki manfaat ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional tahun 2010-2025 kebijakan pembangunan kepariwisataan nasional adalah sebagai berikut :

1. Destinasi pariwisata
2. Pemasaran pariwisata
3. Industri pariwisata
4. Kelembagaan kepariwisataan

Visi pembangunan kepariwisataan nasional adalah terwujudnya Indonesia sebagai negara tujuan pariwisata berkelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan, mampu mendorong pembangunan daerah dan kesejahteraan rakyat. Dalam mewujudkan visi pembangunan kepariwisataan nasional terdapat empat misi pembangunan kepariwisataan nasional meliputi pengembangan :

1. Destinasi pariwisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan masyarakat.
2. Pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara.

3. Industri pariwisata yang berdaya saing, kredibel, menggerakkan kemitraan usaha dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya.
4. Kelembagaan kepariwisataan merupakan organisasi pemerintah, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Tujuan pembangunan kepariwisataan nasional adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata.
2. Mengkomunikasikan destinasi pariwisata Indonesia dengan menggunakan media pemasaran secara efektif, efisien dan bertanggung jawab.
3. Mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional.
4. Mengembangkan kelembagaan kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan industri pariwisata secara profesional, efektif dan efisien.

Adapun sasaran pembangunan kepariwisataan nasional adalah sebagai berikut :

1. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.
2. Jumlah pergerakan wisatawan nusantara.
3. Jumlah penerimaan devisa dari wisatawan mancanegara.
4. Jumlah pengeluaran wisatawan nusantara.
5. Produk domestik bruto dibidang kepariwisataan.

Dari kebijakan pembangunan kepariwisataan nasional, Pemerintah Provinsi menindak lanjuti dengan menyusun Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2025. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Jawa Tengah yang selanjutnya disebut RIPPAPROV

adalah dokumen perencanaan pembangunan kepariwisataan Provinsi Jawa Tengah untuk periode 15 (lima belas) tahun terhitung sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2025. Pembangunan kepariwisataan provinsi meliputi :

1. Destinasi pariwisata
2. Pemasaran pariwisata
3. Industri pariwisata
4. Kelembagaan kepariwisataan

Visi pembangunan kepariwisataan provinsi adalah terwujudnya Jawa Tengah sebagai destinasi pariwisata utama. Dalam mewujudkan visi pembangunan kepariwisataan provinsi terdapat empat misi pembangunan kepariwisataan provinsi dengan mengembangkan :

1. Destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal, aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah.
2. Pemasaran pariwisata yang efektif, sinergis dan bertanggungjawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara.
3. Industri pariwisata yang berdaya saing, menggerakkan kemitraan usaha, bertanggungjawab terhadap pelestarian lingkungan alam dan sosial budaya.
4. Organisasi Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, optimalisasi pelayanan dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Tujuan pembangunan kepariwisataan provinsi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata.
2. Mengkomunikasikan destinasi pariwisata provinsi dengan menggunakan media pemasaran secara efektif, efisien dan bertanggungjawab.
3. Mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional.

4. Mengembangkan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan industri pariwisata secara profesional.

Adapun sasaran pembangunan kepariwisataan provinsi adalah peningkatan :

1. Kunjungan wisatawan nusantara.
2. Kunjungan wisatawan mancanegara.
3. Pengeluaran wisatawan nusantara.
4. Penerimaan devisa dari wisatawan mancanegara.
5. Produk domestik regional bruto di bidang kepariwisataan.

Arah Kebijakan Pembangunan Jawa Tengah dalam rangka pencapaian Visi Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari “Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi” sebagaimana RPJMD 2018-2023. Tema Pembangunan Jawa Tengah tahun 2022 adalah **“Peningkatan Perekonomian Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat didukung Penguatan Daya Saing Ekonomi dan Sumber Daya Manusia”**. Sedangkan prioritas pembangunan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022, adalah sebagai berikut:

1. Penguatan pertumbuhan dan ketahanan ekonomi dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan hidup dan pemantapan ketahanan bencana yang difokuskan pada :

a. Penguatan pertumbuhan dan ketahanan ekonomi melalui :

- 1) Produktivitas pertanian, perkebunan, peternakan
- 2) Meningkatkan kesejahteraan petani
- 3) Eco Sosio Tourism

b. Penguatan keberlanjutan lingkungan hidup, melalui :

- 4) Rehabilitasi DAS kritis
- 5) Potensi sumber daya hutan kayu dan non-kayu

- 6) konservasi lingkungan, pengendalian pencemaran
- c. Pemantapan ketahanan bencana, melalui :
- 7) Penanggulangan banjir, rob, dan tanah longsor
 - 8) Integrasi perencanaan kebencanaan dengan pembangunan
 - 9) Penguatan system peringatan dini dan kesiapsiagaan
2. Penguatan percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran, melalui :
- 10) *Basic Life access*
 - 11) *Sustainable Livelihood*
 - 12) Tata Kelola Kelembagaan
 - 13) Perbaikan Kualitas, perluasan kesempatan kerja dan perlindungan Tenaga Kerja
3. Percepatan pemulihan dan peningkatan kualitas hidup dan kapasitas SDM menuju SDM berdaya saing, melalui :
- 14) Peningkatan Kualitas dan Akses Pendidikan
 - 15) Pembangunan Kesehatan melalui pemerataan tenaga kesehatan, fasilitasi pelayanan kesehatan, farmasi, alat kesehatan dan digitalisasi pelayanan kesehatan
 - 16) Peningkatan Akses Pelayanan Dasar, Pencegahan dan Penanganan Tindak Kekerasan Perempuan dan Anak
4. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta peningkatan kapasitas dan ketahanan fiskal daerah, melalui :
- 17) Peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat
 - 18) Peningkatan efektivitas dan efisiensi manajemen pemerintahan
 - 19) Peningkatan efisiensi kelembagaan dan sistem manajemen sumber daya manusia aparatur

- 20) Penguatan kapasitas fiskal daerah
- 21) Keberagaman, toleransi dan spiritualisme
- 22) Keamanan dan Ketertiban masyarakat

Target Sasaran Pembangunan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022 diarahkan pada :

1. Pertumbuhan Ekonomi sebesar 3,93 – 5,20%.
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 72,43
3. Angka Kemiskinan sebesar 11,42 – 10,27 %
4. Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 5,96 – 5,88%.

Pembangunan pariwisata diprioritaskan untuk penguatan daya saing ekonomi daerah, dengan fokus pada mendorong pariwisata berbasis masyarakat melalui perbaikan prasarana dan sarana serta manajemen pengelolaan daerah wisata dan meningkatkan kapasitas pelaku pariwisata, meningkatkan promosi pariwisata, meningkatkan kerjasama dengan pelaku wisata serta meningkatkan aksesibilitas menuju daerah tujuan wisata.

Pemerintah Kota Semarang berupaya untuk menggali potensi masyarakat agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan seni budaya tradisional sebagai daya tarik wisata yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berupaya untuk menggali potensi masyarakat dan menjalin hubungan kerja sama yang harmonis dengan *stakeholder* untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, berupaya untuk menggali potensi masyarakat dan meningkatkan kualitas para pelaku pariwisata dengan membangun sarana dan prasarana yang menunjang serta menjalin hubungan yang harmonis dengan *stakeholder* dalam mempromosikan kota Semarang sebagai kota tujuan wisata dan berupaya untuk menggali potensi masyarakat dan meningkatkan kualitas para pelaku pariwisata agar lebih kreatif dan inovatif dalam mewujudkan kota Semarang sebagai kota tujuan wisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang melakukan upaya sinkronisasi dengan Pemerintah Propinsi Jawa Tengah.

Dari kebijakan pembangunan kepariwisataan provinsi, Pemerintah Kota Semarang sudah menyusun Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Semarang Tahun 2015-2025. Adapun maksud penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Semarang adalah sebagai berikut :

1. Sebagai arah dan pedoman pembangunan dan pengelola pariwisata bagi Pemerintah Kota Semarang, investor swasta dan masyarakat dalam program jangka pendek dan jangka menengah.
2. Menyusun rencana pembangunan bidang kepariwisataan sebagai usaha yang menyeluruh bagi semua pelaku produksi wisata dan elemen pendukungnya.
3. Merencanakan pengembangan atraksi dan kegiatan wisata berwawasan internasional yang dapat membangun citra Kota Semarang dengan arah menuju ke pariwisata perkotaan dan pariwisata alam.
4. Sebagai arah dan pedoman untuk mengimplementasikan konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan yang mengintegrasikan tiga potensi dasar yaitu upaya pelestarian lingkungan alam, upaya peningkatan ekonomi dan upaya pembangunan sosial kemasyarakatan.
5. Sebagai arah dan pedoman pembangunan kepariwisataan yang berorientasi pada pelibatan masyarakat dalam aktivitas pariwisata.

Tujuan penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Semarang adalah sebagai berikut :

1. Penetapan visi dan misi serta kebijakan pembangunan dalam kepariwisataan di Kota Semarang.
2. Mengembangkan kepariwisataan Kota Semarang agar memiliki keunggulan kompetitif, komparatif secara regional, nasional dan internasional.
3. Agar Kota Semarang memiliki program akselerasi pembangunan pariwisata.
4. Menyusun rencana tindak (*action plan*)

Adapun sasaran penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Semarang adalah sebagai berikut :

1. Sasaran produk adalah dimilikinya materi perencanaan pengembangan kepariwisataan Kota Semarang jangka lima tahun (2008-2013), secara terarah, terukur dan terprogram dan program pembangunan jangka menengah kepariwisataan tahun 2008.
2. Sasaran operasional adalah terciptanya kegiatan pariwisata berdasarkan pengembangan pariwisata saat ini, melalui pentahapan pembangunan pariwisata sesuai Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Semarang Kota Semarang 2015-2025.

Prioritas pembangunan pada RKPD Kota Semarang Tahun 2022 merupakan implementasi pelaksanaan kebijakan umum dan prioritas program pembangunan sebagaimana tertuang dalam Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Semarang periode Tahun 2021-2026 yang disusun dengan pendekatan holistik, tematik, spasial dan integratif dengan memerhatikan capaian kinerja sampai dengan tahun 2020, perkiraan capaian di tahun 2021 serta isu-isu strategis di tahun 2022.

Tema pembangunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2022 adalah **“Pemantapan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan dan sistem kesehatan menuju masyarakat sejahtera”**, dengan prioritas pembangunan sebagai berikut:

Prioritas Daerah 1. Peningkatan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal;

Prioritas Daerah 2. Peningkatan Kualitas Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Yang Unggul Dan Produktif;

Prioritas Daerah 3. Pemenuhan Hak Dasar serta Percepatan Pengurangan Kemiskinan Dan Pengangguran Yang Berkeadilan;

Prioritas Daerah 4. Percepatan Penyediaan Infrastruktur Berkualitas yang Inklusif dan Berwawasan Lingkungan untuk Menunjang Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar;

Prioritas Daerah 5. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan untuk Mewujudkan Birokrasi yang Dinamis, Efektif dan Efisien.

Prioritas Pembangunan Daerah Kota Semarang tahun 2022 tersebut secara rinci dijabarkan kedalam fokus dan upaya-upaya dalam pencapaiannya, sebagai berikut :

1. Peningkatan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal, dengan fokus:
 - a. Peningkatan nilai tambah potensi ekonomi Lokal, melalui upaya-upaya:
 - 1) Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Daerah
 - 2) Pengembangan Ekonomi Kreatif
 - 3) Fasilitasi kewirausahaan baru berbasis nilai tambah
 - 4) Fasilitasi legalitas dan pengembangan produk unggulan UMKM/IKM
 - 5) Fasilitasi kemitraan usaha bagi UMKM/IKM
 - 6) Fasilitasi kegiatan pemasaran produk-produk lokal
 - 7) Fasilitasi peningkatan nilai dan produk ekspor
 - b. Fasilitasi Sarana Prasarana Untuk Berusaha, melalui upaya-upaya:
 - 1) Pembangunan tempat berusaha bagi pelaku ekonomi
 - 2) Fasilitasi penyelenggaraan event pengembangan ekonomi berbasis kewilayahan
 - c. Peningkatan investasi, melalui upaya-upaya:
 - 1) Pemantapan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Online Single Submission (OSS) berbasis pendekatan risiko
 - 2) Pelaksanaan promosi investasi
 - d. Peningkatan Kunjungan Wisatawan, melalui upaya-upaya:

- 1) Pengembangan Destinasi, pemasaran dan pelaku wisata yang berdaya saing
 - 2) Pengembangan wisata MICE
- e. Penguatan ketahanan pangan, melalui upaya-upaya:
- 1) Pemenuhan cadangan pangan
 - 2) Peningkatan kapasitas SDM dan penguatan Sarana Prasarana Perikanan
 - 3) Peningkatan kapasitas SDM dan penguatan Sarana Prasarana Pertanian berbasis perkotaan
2. Peningkatan Kualitas Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Yang Unggul Dan Produktif, dengan fokus:
- a. Peningkatan Kualitas Dan Tata Kelola Layanan Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi, melalui upaya-upaya antara lain :
- 1) Peningkatan efektifitas anggaran urusan pendidikan
 - 2) Peningkatan SDM pendidikan yang berbasis pada dukungan pengembangan teknologi dan informasi
 - 3) Peningkatan kualitas dan kapasitas sarana dan prasarana PAUD, TK, SD dan SMP
 - 4) Penguatan pendidikan agama dan akhlak mulia berwawasan daerah dan kebangsaan
 - 5) Penguatan pendidikan karakter berwawasan daerah dan kebangsaan
 - 6) Penguatan pendidikan non formal (PNF) dan vokasi
 - 7) Penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan dan luar jaringan
 - 8) Pengembangan literasi dan arsip digital
- b. Peningkatan Partisipasi, Kesempatan Belajar, Dan Keberlanjutan Pendidikan Untuk Semua, melalui upaya-upaya:
- 1) Pengembangan sekolah inklusi, ramah anak, adiwiyata dan sehat
 - 2) Peningkatan pemberian beasiswa bagi warga miskin dan siswa berprestasi

- 3) Peningkatan upaya pencegahan anak putus sekolah
 - 4) Fasilitasi penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat
- c. Peningkatan akses dan mutu layanan kesehatan menuju standar internasional, melalui upaya-upaya:
- 1) Penanggulangan gizi buruk dan percepatan penurunan stunting secara terintegrasi
 - 2) Pemenuhan kebutuhan layanan jaminan kesehatan
 - 3) Peningkatan upaya pencegahan pandemi
- d. Peningkatan pengelolaan sumber daya layanan kesehatan secara efektif dan efisien, melalui upaya-upaya:
- 1) Peningkatan layanan kesehatan rujukan
 - 2) Peningkatan layanan kesehatan tingkat pertama
 - 3) Percepatan penyelesaian upaya penanggulangan Pandemi
 - 4) Peningkatan upaya pola hidup sehat di masyarakat
- e. Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, melalui upaya-upaya:
- 1) Peningkatan peran lembaga kemasyarakatan perempuan
 - 2) Peningkatan kualitas program dan kegiatan yang responsif gender secara berkelanjutan, ramah anak, disabilitas dan lansia
 - 3) Pemberdayaan Lansia
 - 4) Fasilitasi kebutuhan disabilitas
- f. Peningkatan upaya pengendalian penduduk, melalui upaya-upaya:
- 1) Peningkatan kualitas layanan KB
 - 2) Penguatan pendidikan calon pengantin
- g. Peningkatan kualitas peran serta komunitas dan lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan, melalui upaya-upaya:
- 1) Fasilitasi kegiatan-kegiatan kepemudaan
 - 2) Peningkatan prestasi olahraga

3) Pemberdayaan lembaga kemasyarakatan, organisasi kemasyarakatan dan lembaga swadaya masyarakat

3. Pemenuhan Hak Dasar Serta Percepatan Pengurangan Kemiskinan Dan Pengangguran Yang Berkeadilan, dengan fokus:

a. Percepatan penurunan kemiskinan dan pengangguran, melalui upaya-upaya:

- 1) Penguatan Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan
- 2) Verifikasi dan validasi data DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial)
- 3) Pelayanan jaminan sosial bagi warga miskin
- 4) Pemenuhan kebutuhan dasar hidup bagi warga miskin
- 5) Peningkatan lapangan pekerjaan bagi warga miskin
- 6) Pemenuhan kesempatan pekerjaan bagi pengangguran usia produktif
- 7) Pendidikan dan pelatihan bagi pencari kerja
- 8) Fasilitasi upaya peningkatan pendapatan bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)

b. Peningkatan upaya perlindungan sosial, melalui upaya-upaya:

- 1) Fasilitasi sinergitas gerakan sosial kemasyarakatan
- 2) Penguatan sistem dan database perlindungan sosial
- 3) Peningkatan kualitas Data terpadu Kesejahteraan Sosial
- 4) Peningkatan bantuan untuk PPKS

c. Peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja, melalui upaya-upaya:

- 1) Peningkatan SDM, kompetensi dan daya saing tenaga kerja
- 2) Penciptaan dan perluasan kesempatan kerja bagi pencari kerja
- 3) Penciptaan dan perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat terdampak pandemi khususnya masyarakat rentan

d. Penguatan Kampung Tematik Produktif, melalui upaya-upaya:

- 1) Peningkatan upaya keberlanjutan Kampung Tematik produktif

- 2) Peningkatan dukungan dan sinergitas OPD untuk pengembangan Kampung Tematik produktif
- d. Perwujudan masyarakat yang saling menghargai dan menghormati keragaman sosial, agama, ras, dan latar belakang lainnya, melalui upaya-upaya:
 - 1) Peningkatan pemahaman tentang ideologi pancasila, wawasan kebangsaan kesadaran bela negara, kerukunan umat beragama dan pembauran kebangsaan
 - 2) Perwujudan kota ramah HAM dan peduli HAM
 - 3) Antisipasi dan cegah dini terhadap konflik dan kerawanan sosial
3. Percepatan Penyediaan Infrastruktur Berkualitas Yang Inklusif Dan Berwawasan Lingkungan Untuk Menunjang Pengembangan Ekonomi Dan Pelayanan Dasar, dengan fokus:
 - a. Pemenuhan Infrastruktur Strategis Perkotaan, melalui upaya-upaya:
 - 1) Percepatan pengadaan lahan untuk pembangunan infrastruktur (Land Banking)
 - 2) Peningkatan sarana prasarana olahraga sesuai standar dan representatif
 - 3) Pengembangan sistem pengelolaan sampah terpadu
 - 4) Penyediaan infrastruktur air minum dan sanitasi
 - 5) Pengembangan pengelolaan infrastruktur berbasis teknologi informasi
 - b. Pengembangan kawasan strategis kota, melalui upaya-upaya:
 - 1) Pengembangan kawasan strategis heritage
 - 2) Pengembangan kawasan pesisir
 - 3) Pengembangan kawasan dan infrastruktur penunjang pariwisata
 - 4) Pengembangan kawasan dan infrastruktur penunjang ekonomi
 - 5) Peningkatan akses air minum aman dan sanitasi layak

c. Peningkatan jalan dan pembangunan jalan baru, melalui upaya-upaya:

- 1) Pembangunan outer, middle dan inner ring road
- 2) Peningkatan jalan, pedestrian, jembatan dan dekorasi kota

d. Peningkatan layanan transportasi publik yang inklusif, terintegrasi dan berkelanjutan, melalui upaya-upaya:

- 1) Peningkatan sarana prasarana dan layanan transportasi massal terintegrasi
- 2) Rintisan Pembangunan moda transportasi massal berbasis rel
- 3) Pengembangan sarana prasarana transportasi yang ramah lingkungan

e. Peningkatan Kualitas Lingkungan Perumahan dan Permukiman, melalui upaya-upaya:

- 1) Peningkatan sarana prasarana lingkungan permukiman
- 2) Penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)
- 3) Penanganan dan pencegahan perumahan dan permukiman kumuh
- 4) Pemenuhan lahan pemakaman umum

f. Pengendalian kualitas Lingkungan Hidup, melalui upaya-upaya:

- 1) Pemanfaatan energi baru dan terbarukan pada pembangunan dan pengembangan infrastruktur
- 2) Pengembangan dan peningkatan fungsi ruang terbuka hijau

g. Peningkatan sarana dan prasarana Pengendalian banjir, melalui upaya-upaya:

- 1) Peningkatan pemeliharaan sistem drainase pengendalian banjir
- 2) Peningkatan kapasitas dan fungsi sarana dan prasarana pengendali banjir

h. Peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana, melalui upaya Peningkatan kapasitas mitigasi bencana.

5. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan Untuk Mewujudkan Birokrasi Yang Dinamis, Efektif Dan Efisien, dengan fokus:

a. Peningkatan Kapasitas Keuangan Daerah, melalui upaya-upaya:

- 1) Intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan asli daerah
- 2) Pengembangan alternatif pembiayaan di luar APBD
- 3) Peningkatan pengelolaan keuangan daerah
- 4) Optimalisasi aset-aset kota

b. Peningkatan Manajemen Pengendalian Internal, melalui upaya-upaya:

- 1) Pengembangan budaya inovasi di OPD
- 2) Pengembangan sistem teknologi informasi untuk mendukung penyelenggaraan tata kelola pemerintahan
- 3) Percepatan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
- 4) Penguatan Semarang Satu Data
- 5) Penguatan Manajemen Risiko

c. Peningkatan kualitas pelayanan publik, melalui upaya-upaya:

- 1) Optimalisasi teknologi informasi dalam pelayanan publik
- 2) Penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik
- 3) Penguatan layanan dan kecepatan respon pengaduan

Rumusan prioritas Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2022 tersebut diharapkan dapat mampu mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Kota Semarang Tahun 2022, terutama pencapaian indikator makro sebagai berikut:

- 1) Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) sebesar 5,50 - 6,00%

- 2) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 83,20 – 83,60
- 3) Angka Kemiskinan sebesar 4,24 – 4,34%
- 4) Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 8,70 – 9,00%

3.2 Tujuan Dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2022 disusun dengan tujuan sebagai pedoman dalam mendukung Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih tahun 2016-2021 khususnya pada Misi 1 (satu) dan Misi 2 (dua) yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021-2026. Sebagaimana halnya Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih tahun 2021-2026 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung pada Visi dan Misi 1 (satu) dan Misi 2 (dua) sebagai berikut :

Visi “Terwujudnya Kota Semarang Yang Semakin Hebat Yang Berlandaskan Pancasila, Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”

Untuk urusan kebudayaan mendukung misi pembangunan daerah pada :

Misi 1 Meningkatkan Kualitas Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Yang Unggul Dan Produktif Untuk Mencapai Kesejahteraan Dan Keadilan Sosial

Untuk urusan pariwisata mendukung misi pembangunan daerah pada :

Misi 2 Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal Yang Berdaya Saing Dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset Dan Inovasi Berdasar Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam menyusun Rencana Kerja Tahun 2022 berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026 sebagai penjabaran dari RPJMD Kota Semarang Tahun 2021-2026. Adapun tujuan dan sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

Tujuan pada urusan kebudayaan adalah meningkatkan pelestarian budaya dan apresiasi terhadap kesenian lokal, dengan indikator meningkatkan kearifan budaya lokal, dengan definisi operasional tingkat kearifan budaya lokal (rata-rata tingkat pelestarian warisan budaya dan apresiasi terhadap kesenian lokal) dan dengan rumus prosentase tingkat pelestarian warisan budaya ditambah prosentase apresiasi terhadap kesenian lokal dibagi dua.

Adapun target pada tahun 2022 yaitu 49,95%.

Sasaran pada tujuan meningkatnya pelestarian budaya dan apresiasi terhadap kesenian lokal yaitu tingkat pelestarian warisan budaya dan apresiasi terhadap kesenian lokal.

Tingkat pelestarian warisan budaya dengan definisi operasional :

Cagar budaya dilestarikan dibagi jumlah cagar budaya yang dilindungi, dengan rumus jumlah cagar budaya dilestarikan dibagi jumlah cagar budaya yang dilindungi, dan target sebesar 71,57%.

Apresiasi terhadap kesenian lokal dengan definisi operasional :

Rata-rata jumlah sanggar yang tampil di event seni budaya di Pemkot, jumlah pelaku seni yang tampil di event seni budaya di Pemkot dan jumlah event yang menampilkan seni budaya Kota Semarang, dengan rumus rata-rata jumlah sanggar yang tampil di event seni budaya di Pemkot, jumlah pelaku seni yang tampil di event seni budaya di Pemkot dan jumlah event yang menampilkan seni budaya Kota Semarang, dan target sebesar 28,33%.

Strategi pada urusan kebudayaan yaitu memelihara warisan budaya dan memfasilitasi kesenian lokal.

Arah kebijakan pada urusan kebudayaan yaitu :

1. Peningkatan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap obyek cagar budaya dan nilai warisan cagar budaya.
2. Peningkatan dan pengembangan atraksi budaya dan kualitas kesenian lokal.

Tujuan pada urusan pariwisata adalah meningkatkan kunjungan wisata Kota Semarang, dengan definisi operasional perbandingan antara jumlah PAD sektor pariwisata terhadap jumlah PAD Kota Semarang dan dengan rumus perbandingan antara jumlah PAD sektor pariwisata terhadap jumlah PAD Kota Semarang, dengan target sebesar 19%.

Sasaran pada tujuan meningkatkan kunjungan wisata Kota Semarang yaitu :

1. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara.

Indikator : jumlah kunjungan wisatawan nusantara.

Definisi operasional : jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung di obyek wisata dan bermalam di hotel.

Rumus : jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung di obyek wisata dan bermalam di hotel.

Target : 3.663.276 orang.

2. Jumlah kunjungan wisata mancanegara.

Indikator : jumlah kunjungan wisata mancanegara.

Definisi operasional : jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung di obyek wisata dan bermalam di hotel.

Rumus : jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung di obyek wisata dan bermalam di hotel.

Target : 7.447 orang.

3. Tingkat hunian akomodasi.

Indikator : tingkat hunian akomodasi.

Definisi operasional : perbandingan antara banyaknya kamar yang terjual dengan banyaknya kamar yang tersedia.

Rumus : jumlah kamar yang terjual dibagi jumlah kamar yang tersedia dikalikan 100%.

Target : 37,60%

4. Lama tinggal wisatawan.

Indikator : lama tinggal wisatawan.

Definisi operasional : rata-rata lama tinggal wisatawan di hotel.

Rumus : rata-rata lama tinggal wisatawan di hotel.

Target : 1,30 malam.

Strategi pada urusan pariwisata adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan promosi pariwisata, atraksi wisata, produk dan jasa kepariwisataan.

Arah kebijakan pada urusan pariwisata adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menciptakan atraksi baru.
2. Pengembangan ekonomi kreatif di kalangan masyarakat.
3. Peningkatan kerjasama pariwisata dari daerah maupun negara lain.
4. Peningkatan SDM kelompok sadar wisata.

Untuk program, kegiatan dan sub kegiatan rutin pada sekretariat

Strategi yaitu Peningkatan kapasitas kelembagaan.

Arah kebijakan pada program, kegiatan dan sub kegiatan rutin pada sekretariat yaitu

1. Peningkatan Pelaporan Kinerja dan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.
3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kota Semarang serta mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat, maka visi dan misi pembangunan dalam lima tahun mendatang harus berdasarkan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota yang terpilih sebagai

hasil dari pemilihan umum daerah. Visi merupakan gambaran umum apa yang akan diwujudkan oleh Pemerintahan Kota Semarang pada akhir periode. Visi menjadi fokus dan arahan pembangunan dan program kerja selama lima tahun pelaksanaan kepemimpinan kepala daerah terpilih. Visi Kota Semarang menjadi penting karena akan menyatukan dan mengintegrasikan setiap aspek pendukung pembangunan daerah yang akan dilaksanakan oleh seluruh elemen masyarakat Kota Semarang baik aparatur pemerintahan, masyarakat, maupun swasta. Sesuai dengan permasalahan, isu-isu strategis, gambaran umum, hingga dokumen perencanaan nasional maupun regional, maka visi Kota Semarang untuk periode 2021-2026 sebagai berikut :

**“Terwujudnya Kota Semarang Yang Semakin Hebat Berlandaskan Pancasila
Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”**

Kota Semarang yang hebat akan menjadi semakin hebat kedepannya, terbukti bahwa kota metropolitan ini telah dapat menyelesaikan isu strategis kota pada lima tahun terakhir antara lain meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kontribusi kategori yang terkait dengan perdagangan dan jasa serta industri terhadap PDRB, meningkatkan indeks pembangunan manusia dan indeks pembangunan gender, meningkatkan nilai investasi, menurunkan angka kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka, menuntaskan rob dan banjir serta meningkatkan indeks reformasi birokrasi. Tataran semakin hebat dapat dimaknai bahwa lima tahun ke depan akan siap meghadapi tantangan global, problematika perkotaan yang lebih heterogen, tuntutan layanan publik yang lebih tinggi serta tetap memperhatikan wawasan lingkungan. Untuk mencapai kota yang semakin hebat, Pemerintah Kota Semarang bersama masyarakat akan bahu-membahu membangun kota dengan berlandaskan Pancasila dalam bingkai NKRI yang ber-Bhineka Tunggal Ika sehingga menjadi daerah yang kondusif dan dapat mendukung pengembangan ekonomi, sosial dan budaya di masyarakat yang akhirnya dapat mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

Untuk mewujudkan visi **“Terwujudnya Kota Semarang Yang Semakin Hebat Berlandaskan Pancasila Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”**, dirumuskan 5 misi pembangunan daerah yaitu :

1. Meningkatkan Kualitas Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Yang Unggul Dan Produktif Untuk Mencapai Kesejahteraan Dan Keadilan Sosial.
2. Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal Yang Berdaya Saing Dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset Dan Inovasi Berdasar Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila.
3. Menjamin Kemerdekaan Masyarakat Menjalankan Ibadah, Pemenuhan Hak Dasar Dan Perlindungan Kesejahteraan Sosial Serta Hak Asasi Manusia Bagi Masyarakat Secara Berkeadilan.
4. Mewujudkan Infrastruktur Berkualitas Yang Berwawasan Lingkungan Untuk Mendukung Kemajuan Kota.
5. Menjalankan Reformasi Birokrasi Pemerintahan Secara Dinamis Dan Menyusun Produk Hukum Yang Sesuai Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung pada Misi 1 dan Misi 2 serta mendukung Misi ke 4 yang terkait dengan lokasi UPTD Tinjomoyo. Adapun pada Misi 1 yaitu Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Yang Unggul Dan Produktif Untuk Mencapai Kesejahteraan Dan Keadilan Sosial. Adapun sesuai dengan RPJMD tahun 2021-2026, “Semarang Sehat dan Cerdas”, dengan tujuan yang terkait dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang yaitu “Meningkatnya Kualitas Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia” dengan indikator “Tingkat Kearifan Budaya Lokal”. Adapun sasarannya “Meningkatnya Kearifan Budaya Lokal” dengan indikator “Persentase Tingkat Kearifan Budaya Lokal”, strategi “Penguatan Nilai Budaya Lokal”, arah kebijakan “Pelestarian Seni dan Budaya Yang Berbasis Kearifan Lokal” dan pada Misi 1 tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang diprioritaskan pada

agenda tahunan event-event lokal, food street festival-kawasan kuliner, gelaran seni, musik sebagai hiburan saat festival kuliner dan pemberdayaan starup lokal.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang mendukung pada Misi 2 yaitu Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal Yang Berdaya Saing Dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset dan Inovasi Berdasar Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila. Adapun sesuai dengan RPJMD tahun 2021-2026, "Semarang Berdaya Saing", dengan tujuan "Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkelanjutan dan Berdaya Saing" dengan indikator "Laju Pertumbuhan Ekonomi". Adapun sasarannya "Meningkatnya Produk Unggulan Daerah" dengan indikator "Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata", strategi "Peningkatan Daya Saing Pariwisata", arah kebijakan "Pengembangan Pengelolaan Pariwisata dan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Sesuai Karakteristik dan Kearifan Lokal" dan pada Misi 2 tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang diprioritaskan pada promosi pariwisata bersama (daerah hinterland), promosi Kota Semarang, open rooftop double decker bus dan amphibious bus. Untuk mendukung pada Misi 2 yaitu Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal Yang Berdaya Saing Dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset Dan Inovasi Berdasar Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila, melalui program prioritas :

1. Program pemberdayaan ekonomi lokal, yang terdiri dari :
 - a. Dukungan kegiatan pemberdayaan masyarakat (non fisik) pada rumpun ekonomi sesuai potensi kampung tematik.
 - b. Agenda tahunan event-event budaya lokal.
2. Program pemasaran produk/jasa daerah, yang terdiri dari :
 - a. Promosi pariwisata bersama (Daerah Hinterland).
Kerjasama promosi wisata bersama dengan daerah sekitar antara lain KEDUNGSEPUR dan Joglosemar.
 - b. *Food street festival*-kawasan kuliner.
Gelaran seni, musik sebagai hiburan saat festival kuliner.
 - c. Unit kerja promosi kota.
Menyediakan data dan bahan yang akan dipromosikan.

- d. *Open rooftop double decker bus*.
Dengan adanya bus wisata atap terbuka untuk berkeliling di Kota Semarang akan menambah pilihan wisatawan dalam mengeksplor wisata Kota Semarang.
 - e. *Amphibi bus*.
Paket wisata yang ditawarkan di Kota Semarang tidak hanya di darat saja tetapi juga menikmati keindahan wisata air di Kota Semarang dengan amphibi bus.
3. Program kemitraan usaha, yang terdiri dari :
 - a. Fasilitasi starup lokal sektor musik, seni, pertunjukan film tematik setiap tahun dengan skala nasional.
 - b. Semarang *creative makerspace*.
Menciptakan ruang bagi masyarakat untuk dapat melakukan kegiatan kerja yang kolaboratif untuk belajar, berkreatifitas dan bertukar pengalaman menggunakan teknologi atau menggunakan alat kerja lainnya. Tempat pengembangan ide sampai ke produk jadi, sekaligus menjadi ruang pameran hasil produksi. Di dalam ruang tersebut terbuka untuk pelajar, umum dan pengusaha dengan difasilitasi 3D printers, laser cutters, mesin jahit dan lain sebagainya.
 4. Peningkatan daya saing daerah, yang terdiri dari :
 - a. Pengembangan *sportourism*.
Dukungan event seni dan budaya.
 - b. Klinik Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) untuk sektor musik dan seni.
 - c. Semarang Zoo bertaraf internasional.
Dengan mempunyai Kebun Binatang bertaraf Internasional melalui lisensi SEAZA (Southeast Asian Zoos and Aquariums Association)

akan meningkatkan nilai konservasi dan perbaikan sarpras dari Semarang Zoo.

Adapun untuk mendukung Misi 4 yaitu Mewujudkan Infrastruktur Berkualitas Yang Berwawasan Lingkungan Untuk Mendukung Kemajuan Kota. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tidak terlibat secara langsung tetapi hanya mendukung karena kebun raya Tinjomoyo terletak di asset UPTD Tinjomoyo yang merupakan salah satu asset dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tetapi yang terlibat secara Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang. Misi 4 yaitu Mewujudkan Infrastruktur Berkualitas Yang Berwawasan Lingkungan Untuk Mendukung Kemajuan Kota, melalui program prioritas :

1. Program pengelolaan keanekaragaman Hayati (KEHATI) , yang terdiri dari pembangunan kebun raya Tinjomoyo.

Kebun raya adalah suatu lahan yang ditanami berbagai jenis tumbuhan yang ditujukan untuk keperluan koleksi, penelitian, dan konservasi ex-situ (di luar habitat). Selain untuk penelitian, kebun botani dapat berfungsi sebagai sarana wisata dan pendidikan bagi pengunjung. Kawasan Tinjomoyo dengan luas lebih dari 50 hektar, memiliki potensi untuk dapat dikembangkan menjadi kebun raya. Akan dilengkapi dengan berbagai jenis tanaman dan dilengkapi dengan sarana prasarana pendukungnya, sehingga bisa menjadi destinasi wisata alam baru di Kota Semarang yang dilengkapi dengan penyelenggaraan event seni budaya. Integrasi dengan pemanfaatan Tinjomoyo sebagai tempat wisata minat khusus dan akan dibangun jembatan kaca.

2. Program pengembangan sarana dan prasarana perkotaan, yang terdiri dari revitalisasi Semarang lama.

Revitalisasi kawasan yang menjadi cikal bakal Kota Semarang yaitu Kota Lama, Kampung Melayu, Kampung Kauman, Kampung Pecinan dan Kawasan Koridor Kali Semarang. Dukungan untuk fasilitas bangunan cagar budaya dan pariwisata termasuk operasional dan pemeliharaan.

3. Program peningkatan konektivitas wilayah, yang terdiri dari pembangunan trem.

Pengembangan trem di Kota Semarang sebagai angkutan massal yang berbasis rel untuk meningkatkan kualitas transportasi perkotaan yang handal dan ramah lingkungan serta dapat menciptakan wisata dan perekonomian masyarakat. Rute yang akan dikembangkan jalur nostalgia trem di Kota Semarang yang ada pada era kolonial dengan dilengkapi dukungan event seni dan budaya.

3.3 Program dan Kegiatan

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam menyelenggarakan program, kegiatan dan sub kegiatan pada tahun 2022 mendukung pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Terpilih Tahun 2021-2026 khususnya mendukung Misi 1 (satu) dan Misi 2 (dua) sebagai berikut :

Misi 1 : Meningkatnya Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Yang Unggul Dan Produktif Untuk Mencapai Kesejahteraan Dan Keadilan Sosial

Misi 2 : Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal Yang Berdaya Saing dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset Dan Inovasi Berdasar Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila

Selain mendukung pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Terpilih Tahun 2021-2026 juga mempertimbangkan terhadap rumusan pengentasan kemiskinan dan pendayagunaan potensi ekonomi daerah. Pelaksanaan program dan kegiatan yang diselenggarakan berlokasi di Kota Semarang tersebar di 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Untuk mendukung pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang pada tahun anggaran 2022 sesuai RKPD Kota Semarang Tahun 2022 dibutuhkan dana sebesar Rp 49.756.897.000,- yang terdiri dari Rutin (sekretariat, 4 UPTD dan Wisma Semarang di Cibubur Rp 20.244.575.795,- untuk urusan wajib non pelayanan dasar kebudayaan sebesar Rp 10.319.335.800,- dan sebesar Rp 19.192.985.405,- untuk urusan pariwisata, adapun untuk earmarking sebesar Rp 8.672.891.000,- dengan

rincian DAK fisik penugasan sebesar Rp 7.496.075.000,-, DAK non fisik dana pelayanan kepariwisataan sebesar Rp 826.816.000,- dan DBHCHT sebesar Rp 350.000.000,-. Adapun sumber dana yang berasal dari APBN untuk earmarking dapat diperhatikan sebagai berikut :

a. DAK fisik penugasan sebesar Rp 7.496.075.000,- DAK non fisik dana pelayanan kepariwisataan sebesar Rp 826.816.000,- yang digunakan untuk :

1. Peningkatan kapasitas tata kelola dan kualitas pelayanan keselamatan, keamanan dan kesehatan di destinasi wisata untuk pelatihan keamanan dan keselamatan di destinasi/daya tarik wisata dan untuk pelatihan tata kelola, bisnis dan pemasaran destinasi pariwisata.
2. Peningkatan kapasitas masyarakat pariwisata dan pelaku usaha pariwisata untuk pelatihan peningkatan inovasi dan higienitas sajian kuliner di destinasi pariwisata, pelatihan pemandu geowisata, pelatihan pemandu wisata budaya (cagar budaya : museum, keratin dan candi), pelatihan pengelolaan desa wisata dan pelatihan digitalisasi : branding, pemasaran dan penjualan pada desa wisata, homestay, kuliner, souvenir dan fotografi.

b. DBHCHT sebesar Rp 350.000.000,- untuk sosialisasi peraturan perundang-undangan di bidang cukai lewat wayang orang dan kethoprak.

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 sesuai RKPD Kota Semarang sebesar Rp 49.756.897.000,- dan earmarking sebesar Rp 8.672.891.000,-, uang muka amphibius bus dialihkan ke BUMD Kota Semarang (PT. Bhumi Pandanaran Sejahtera) sebesar Rp 2.000.000.000,-, jadi rancangan APBD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 sebesar Rp 56.079.788.000,-.

Sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang tahun 2022, rencana program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 sebanyak 7 program, 18 kegiatan dan 43 sub kegiatan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi

Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114), rencana program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 yaitu sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

1. Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

2. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

3. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD

4. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD

5. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD

6. Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

1. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

2. Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

3. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

4. Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD

5. Sub Kegiatan Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran

3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

1. Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan perundang-Undangan
2. Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

1. Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
2. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
3. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
4. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
5. Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu
6. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
7. Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD

5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

1. Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
2. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

1. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas
 2. Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 3. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan bangunan Lainnya
 4. Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
2. Program Pengembangan Kebudayaan
8. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota
 1. Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan
 9. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
 1. Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya
 10. Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota
 1. Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat
3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional
11. Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
 1. Sub Kegiatan Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan

- 2. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional
- 4. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya
 - 12. Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ Kota
 - 1) Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya
- 5. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
 - 13. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - 1. Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - 14. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 1. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 15. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 1. Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 2. Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 16. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota
 - 1. Sub Kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata
- 6. Program Pemasaran Pariwisata
 - 16. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
 - 1. Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
 - 2. Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota

3. Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri
7. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
17. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
 1. Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
 2. Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2022 disusun dalam rangka mencapai dan mendukung target pada indikator pada RPJMD Kota Semarang Tahun 2021-2026 dan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026.

4.1. Rumusan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2022

Rencana program, kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

- 1) Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- 2) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
- 3) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
- 4) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD
- 5) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD
- 6) Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- 1) Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- 2) Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

- 3) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
- 4) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD
- 5) Sub Kegiatan Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran

3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

- 1) Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan perundang-Undangan
- 2) Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

- 1) Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- 2) Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- 3) Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- 4) Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- 5) Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu
- 6) Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- 7) Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD

5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- 1) Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- 1) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- 2) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- 1) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas
- 2) Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- 3) Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan bangunan Lainnya
- 4) Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

2. Program Pengembangan Kebudayaan

8. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota

- 1) Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan

9. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya

10. Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat

3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

11. Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan
- 2) Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional

4. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

12. Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ Kota

- 1) Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya

5. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

13. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

14. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

15. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
- 2) Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

16. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata

6. Program Pemasaran Pariwisata

17. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
- 2) Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
- 3) Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri

7. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

18. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

- 1) Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
- 2) Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang tahun 2022, untuk merumuskan pagu indikatif pada tiap program, kegiatan dan sub kegiatan pada Tabel 4.1 disajikan kompilasi program dan pagu indikatif untuk tiap program beserta indikator kinerjanya. Adapun pagu pada program di masing-masing kegiatan ada di tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1

**Kompilasi Program dan Pagu Indikatif
RKPD Tahun 2022**

NO	PROGRAM	KINERJA		PAGU INDIKATIF
		INDIKATOR	TARGET	
BELANJA PADA TIAP OPD (RUTIN)				
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase Perencanaan Pelaporan Kinerja SKPD	100%	20.244.575.795
BELANJA PROGRAM URUSAN KEBUDAYAAN				
2	Program Pengembangan Kebudayaan	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Kegiatan Seni Budaya	15%	5.939.395.989
3	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Pelestarian dan Pengelolaan Kekayaan Cagar Budaya	71,57%	764.570.811
4	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Apresiasi Kelompok/Sanggar Terhadap Pengembangan Seni Budaya Tradisional	15%	3.615.369.000

BELANJA PROGRAM PADA URUSAN PARIWISATA				
5	Program Pemasaran Pariwisata	Daya Tarik Wisata Yang Dipasarkan	100%	1.735.156.230
6	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Daya Tarik Destinasi Pariwisata	100%	17.075.558.325
7	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	SDM Pariwisata (Persentase SDM Pariwisata Yang Memiliki Sertifikasi dibagi SDM Pariwisata Yang Ada)	60%	382.270.850
JUMLAH				49.756.897.000

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

4.2. Prakiraan Maju Tahun 2023

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai urusan wajib kebudayaan dan urusan pilihan pariwisata tahun 2022 berpedoman pada Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021-2026 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114 serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114). Adapun dalam penyusunan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2021-2026 berpedoman pada RPJMD Kota Semarang sesuai visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih yang akan diselenggarakan pemilihan Walikota dan Wakil Walikota pada tanggal 9 Desember 2020.

Adapun target kinerja urusan kebudayaan dan urusan pariwisata dapat diperhatikan pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2

Indikator Kinerja

INDIKATOR	SATUAN	DEFINISI OPERASIONAL	RUMUS	REALISASI	REALISASI	TARGET						
				2020	TW II 2021	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
RPJMD dan Isian Permendagri No.18 Tahun 2020												
Tingkat Kearifan Budaya Lokal	%	Rata-Rata Tingkat Pelestarian Warisan Budaya Dan Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Prosentase Tingkat Pelestarian Warisan Budaya Ditambah Prosentase Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal Dibagi Dua	42,04	41,44	45,48	49,95	55,17	61,05	66,20	72,50	
				(data baru cagar budaya)	(data baru cagar budaya)							
				90,85 (data lama)	91,29 (data lama)							
				$= 60,17 + 23,92 / 2$ $= 42,04$	$= 62,44 + 20,45 / 2$ $= 41,44$	$= 65,30 + 25,66 / 2$ $= 45,48$	$= 71,57 + 28,33 / 2$ $= 49,95$	$= 77,85 + 32,50 / 2$ $= 55,17$	$= 85,45 + 36,66 / 2$ $= 61,05$	$= 91,57 + 40,83 / 2$ $= 66,20$	$= 100 + 45 / 2$ $= 72,50$	
		Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	Jumlah Cagar Budaya Yang Dilestarikan dibagi Jumlah Cagar Budaya Yang Dilindungi	60,17 (data baru cagar budaya) 157,78	62,44 (data baru cagar budaya)	65,30	71,57	77,85	85,45	91,57	100	

				(data lama)	162,14							
				(data lama)								
				Jumlah Situs Cagar Budaya Yang Dilestarikan dibagi Jumlah Situs Cagar Budaya Yang Dilindungi	64 (data baru cagar budaya) 266,67 (data lama)	64	68	72	76	84	92	100
				Jumlah Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan dibagi Jumlah Kawasan Cagar Budaya Yang Dilindungi	41,37 (data baru cagar budaya) 100 (data lama)	44,82	48,27	58,62	68,96	79,31	89,65	100
				Jumlah Bangunan Cagar Budaya Yang Dilestarikan dibagi Jumlah Bangunan Cagar Budaya Yang Dilindungi	75,16 (data baru cagar budaya) 106,67	78,52	79,64	84,11	88,59	93,06	93,06	100

			(data lama)									
			Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	Rata-Rata Jumlah Sanggar Yang Tampil di Event Seni Budaya di Pemkot, Jumlah Pelaku Seni Yang Tampil di Event Seni Budaya di Pemkot dan Jumlah Event Yang Menampilkan Seni Budaya Kota Semarang	23,92	20,45	25,66	28,33	32,50	36,66	40,83	45
			Jumlah Sanggar Yang Tampil di Event Budaya Yang Diselenggarakan Pemkot dibagi Jumlah Seluruh Sanggar Seni di Kota Semarang	24,2	20,72	24,5	25	27,5	30	32,5	35	
			Jumlah Pelaku Seni Yang Tampil di Event Budaya Yang Diselenggarakan Pemkot dibagi Jumlah Seluruh Pelaku Seni di Kota Semarang	6,58	18,51	7,5	10	15	20	25	30	

				Jumlah Event Yang Menampilkan Budaya Kota Semarang dibagi Seluruh Event Yang Diselenggarakan Kota Semarang	41	22,14	45	50	55	60	65	70
	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	%	Persentase Pertumbuhan/Ke naikan Kunjungan Wisatawan Yang Terdiri Dari Kunjungan Wisata Nusantara Dan Kunjungan Wisata Mancanegara	Realisasi Kunjungan Wisata Nusantara dan Mancanegara Tahun N Dikurangi Realisasi Kunjungan Wisata Nusanatara dan Mancanegara Tahun Lalu (N-1) Dibagi Realisasi Kunjungan Wisata Nusantara dan Mancanegara Tahun Lalu (N-1) Dikalikan 100%	-59,28	123,31	6	6	6	6	6	6
	Terlestarikannya Cagar Budaya	%	Rata-Rata Cagar Budaya Yang Dilestarikan	Prosentase Cagar Budaya Yang Dilestarikan Yang Terdiri Dari : 1. Prosentase	60,17 (data baru cagar budaya)	62,44 (data baru cagar budaya)	65,30	71,57	77,85	85,45	91,57	100

				<p>Bangunan Cagar Budaya Yang Diinventarisasi Dibagi Dengan Bangunan Cagar Budaya Yang Dilestarikan Dikalikan 100%.</p> <p>2. Prosentase Situs Cagar Budaya Yang Diinventarisasi Dibagi Dengan Situs Cagar Budaya Dilestarikan Dikalikan 100%.</p> <p>3. Prosentase Kawasan Cagar Budaya Yang Diinventarisasi Dibagi Dengan Situs Cagar Budaya Dilestarikan Dikalikan 100%.</p>	157,78 (data lama cagar budaya)	162,14 (data lama cagar budaya)						
	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	Buah	Jumlah Benda, Bangunan, Situs dan Kawasan Cagar Budaya Yang Telah Dilakukan Pengkajian Oleh	Jumlah Benda, Bangunan, Situs dan Kawasan Cagar Budaya Yang Telah Dilakukan Pengkajian Oleh	364	380	387	411	435	460	465	501

			Tim Ahli Cagar Budaya dan Diinventarisasi	Tim Ahli Cagar Budaya dan Diinventarisasi								
Register Cagar Budaya (Pendaftaran, Pengkajian, Penetapan, Pencatatan, Pemingkatan, Penghapusan)	Unit	Jumlah Cagar Budaya Yang Sudah Dilakukan Pendaftaran Obyek Pada Sistem Registrasi Nasional Cagar Budaya Pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Jumlah Cagar Budaya Yang Sudah Dilakukan Pendaftaran Obyek Pada Sistem Registrasi Nasional Cagar Budaya Pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pada Aplikasi/Sistem cagarbudaya.ke mdikbud.go.id	461	461	461	461	461	461	461	461	461
Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda Yang Ditetapkan	Unit	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda Yang Dilestarikan dan Ditetapkan Dengan Penerbitan Peraturan Daerah Kota Semarang Tentang Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda Yang Dilestarikan dan Ditetapkan Dengan Penerbitan Peraturan Daerah Kota Semarang Tentang Penetapan Cagar Budaya	4	4	4	8	10	12	14	16	
Persentase Apresiasi Terhadap	%	Rata-Rata Jumlah Sanggar Yang	1. Jumlah Sanggar Yang Tampil	23,92	20,45	25,66	28,33	32,50	36,66	40,83	45	

	Kesenian Lokal		Tampil di Event Seni Budaya di Pemkot, Jumlah Pelaku Seni Yang Tampil di Event Seni Budaya di Pemkot dan Jumlah Event Yang Menampilkan Seni Budaya Kota Semarang	di Event Budaya Yang Diselenggarakan Pemkot / Jumlah Seluruh Sanggar Seni di Kota Semarang Dikalikan 100%. 2. Jumlah Pelaku Seni Yang Tampil di Event Budaya Yang Diselenggarakan Pemkot / Jumlah Seluruh Pelaku Seni di Kota Semarang Dikalikan 100%. 3. Jumlah Event Yang Menampilkan Budaya Kota Semarang / Seluruh Event Yang Diselenggarakan Kota Semarang Dikalikan 100%.							
Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	kegiatan	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	78	64	88	100	120	140	160	180

			Yang Diselenggarakan Di Kota Semarang	Yang Diselenggarakan Di Kota Semarang								
	Persentase Peningkatan Perjalanan Wisatawan Nusantara Yang Datang Ke Kabupaten/Kota	%	Persentase Pertumbuhan/kenaikan Kunjungan Wisata Nusantara Yang Datang Ke Daya Tarik Wisata dan Yang Bermalam Di Hotel	Realisasi Kunjungan Wisata Nusantara Tahun N Dikurangi Realisasi Kunjungan Wisata Nusantara Tahun Lalu (N-1) Dibagi Realisasi Kunjungan Wisata Nusantara Tahun Lalu (N-1) Dikalikan 100%	-59,28	125,57	6	6	6	6	6	6
	Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara Per Bangsa	%	Persentase Pertumbuhan/kenaikan Kunjungan Wisata Mancanegara Yang Datang Ke Daya Tarik Wisata dan Yang Bermalam Di Hotel	Realisasi Kunjungan Wisata Mancanegara Tahun N Dikurangi Realisasi Kunjungan Wisata Mancanegara Tahun Lalu (N-1) Dibagi Realisasi Kunjungan Wisata Mancanegara Tahun Lalu (N-1) Dikalikan	-91,92	-99,58	6	6	6	6	6	6

				100%								
	Tingkat Hunian Akomodasi	%	Perbandingan Antara Banyaknya Kamar Yang Terjual Dengan Banyaknya Kamar Yang Tersedia	Jumlah Kamar Yang Terjual Dibagi Jumlah Kamar Yang Tersedia Dikalikan 100%	30,32	31,87	33,96	37,60	41,24	44,88	48,52	52,16
	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD	%	Perbandingan Antara Jumlah PAD Sektor Pariwisata Dengan Jumlah PAD Kota Semarang	Pendapatan Asli Daerah Yang Berasal Dari Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan Dibagi Total PAD Kota Semarang Dikalikan 100%	10,17	4,10	19	19	19	19	19	19
RPJMD BAB III Tabel 3.30...TARGET												
	PAD Kota Semarang				1.8745.98.813.000	2.542.288.219.000	2.542.288.219.070	2.796.517.040.977	3.076.168.745.074	3.383.785.619.593	3.722.164.181.540	4.094.380.599.695
	Pajak Sektor Pariwisata				190.758.295.291	104.320.953.640	489.870.166.000	534.011.491.884	584.545.190.372	642.569.721.000	702.833.093.000	769.135.142.000
	Pajak Hotel				61.482.743.898	32.994.782.854	174.000.000.000	186.554.309.284	205.621.009.512	225.753.101.264	248.334.871.090	273.187.108.199
	Pajak Restoran				117.348.244.973	66.861.872.149	249.070.166.000	273.977.182.600	298.096.180.860	327.905.798.946	356.696.323.841	388.365.956.225
	Pajak Hiburan				119.273.064.200	4.464.298.637	66.800.000.000	73.480.000.000	80.828.000.000	88.910.800.000	97.801.880.000	107.582.068.000
					190.758.295.291 / 1.8745.98.813.000	104.320.953.640 / 2.542.288.219.000 = 4,10%	489.870.166.000 / 2.542.288.219.070 =	534.011.491.884 / 2.796.517.040.977 =	584.545.190.372 / 3.076.168.745.074 =	642.569.721.000 / 3.383.785.619.593 =	702.833.093.000 / 3.722.164.181.540 =	769.135.142.000 / 4.094.380.599.695 =

					=10,17%		19,26%	19,09%	19%	18,98%	18,88%	18,78%	
					10,17	4,10	19	19	19	19	19	19	
Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	Rp	PAD ekonomi kreatif	PAD ekonomi kreatif		129.215.551.393	67.709.346.347	281.853.751.480	295.738.439.033	310.523.260.984	326.049.424.033	342.351.895.234	359.469.489.995	
			pajak restoran		117.348.244.973	66.861.872.149	249.070.166.000	273.977.182.600	298.096.180.860	327.905.798.946	356.696.323.841	388.365.956.225	
			Pajak film			847.474.198							
			Pajak pagelaran seni			0							
Jumlah Pergerakan Wisatawan Nusantara	wisnus	Jumlah Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung Di Obyek Wisata dan Bermalam di Hotel	Jumlah Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung Di Obyek Wisata dan Bermalam di Hotel	3.260.303	1.188.611	3.455.921	3.663.276	3.883.073	4.116.057	4.363.020	4.624.802		
Kontribusi PDB Pariwisata	%	Produk Domestik Bruto Sektor Pariwisata Terhadap PAD	Produk Domestik Bruto Sektor Pariwisata Terhadap PAD	2,85	2,86	2,87	2,88	2,89	2,90	2,91	2,91		
RENSTRA													
Tingkat Pelestarian Warisan Budaya	%	Rata-Rata Jumlah Cagar Budaya Yang Dilestarikan Dibagi Jumlah Cagar Budaya Yang Dilindungi	Jumlah Cagar Budaya Yang Dilestarikan Dibagi Jumlah Cagar Budaya Yang Dilindungi 100% Yang Terdiri Dari : 1. Jumlah	60,17 (data baru cagar budaya)	62,44 (data baru cagar budaya)	65,30	71,57	77,85	85,45	91,57	100		

				h Sitis Cagar Budaya Yang Dilestarikan / Jumlah Sitis Cagar Budaya Yang Dilindungi Dikalikan 100%. 2. Jumlah Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan / Jumlah Kawasan Cagar Budaya Yang Dilindungi Dikalikan 100%. 3. Jumlah Benda Cagar Budaya Yang Dilestarikan / Jumlah Bangunan Cagar Budaya Yang Dilindungi Dikalikan 100%.	157,78 (data lama cagar budaya)	162,14 (data lama cagar budaya)						
				SITUS CAGAR BUDAYA	266,67%	16/25=64%	68%	72%	76%	84%	92%	100%
				SITUS CAGAR BUDAYA	16 situs	16 situs	17 situs	18 situs	19 situs	21 situs	23 situs	25 situs
				KAWASAN CAGAR BUDAYA	100%	13/29=44,82%	48,27%	58,62%	68,96%	79,31%	89,65%	100%
				KAWASAN CAGAR BUDAYA	12 kawasan	13 kawasan	14 kawasan	17 kawasan	20 kawasan	23 kawasan	26 kawasan	29 kawasan
				BANGUNAN CAGAR BUDAYA	106,67%	351/447=78,52%	79,64%	84,11%	88,59%	93,06%	93,06%	100%

				BANGUNAN CAGAR BUDAYA	336 bangunan	351 bangunan	356 banguna n	376 banguna n	396 banguna n	416 banguna n	416 banguna n	447 banguna n
				JUMLAH	364 CB	380 CB	387 CB	411 CB	435 CB	460 CB	465 CB	501 CB
	Apresiasi Terhadap Kesenian Lokal	%	Rata-Rata Jumlah Sanggar Yang Tampil di Event Seni Budaya di Pemkot, Jumlah Pelaku Seni Yang Tampil di Event Seni Budaya di Pemkot dan Jumlah Event Yang Menampilkan Seni Budaya Kota Semarang	1. Jumlah Sanggar Yang Tampil di Event Budaya Yang Diselenggar akan Pemkot / Jumlah Seluruh Sanggar Seni di Kota Semarang Dikalikan 100%. 2. Jumlah Pelaku Seni Yang Tampil di Event Budaya Yang Diselenggar akan Pemkot / Jumlah Seluruh Pelaku Seni di Kota Semarang Dikalikan 100%. 3. Jumlah Event Yang Menampilka n Budaya Kota Semarang /	23,92	20,45	25,66	28,33	32,50	36,66	40,83	45

				Seluruh Event Yang Diselenggarakan Kota Semarang Dikalikan 100%.								
				Jumlah Sanggar Yang Tampil di Event Budaya Yang Diselenggarakan Pemkot / Jumlah Seluruh Sanggar Seni di Kota Semarang Dikalikan 100%.	24,2	20,72	24,5	25	27,5	30	32,5	35
				Jumlah Pelaku Seni Yang Tampil di Event Budaya Yang Diselenggarakan Pemkot / Jumlah Seluruh Pelaku Seni di Kota Semarang Dikalikan 100%.	6,58	18,51	7,5	10	15	20	25	30
				Jumlah Event Yang Menampilkan Budaya Kota Semarang / Seluruh Event Yang Diselenggarakan Kota Semarang Dikalikan 100%.	41	22,14	45	50	55	60	65	70

Jumlah Kunjungan Wisata Nusantara	Orang	Jumlah Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung Di Obyek Wisata dan Bermalam di Hotel	Jumlah Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung Di Obyek Wisata dan Bermalam di Hotel	3.260.303	1.188.611	3.455.921	3.663.276	3.883.073	4.116.057	4.363.020	4.624.802
Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara	Orang	Jumlah Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung di Obyek Wisata dan Bermalam di Hotel	Jumlah Wisatawan Mancanegara Yang Berkunjung di Obyek Wisata dan Bermalam di Hotel	6.628	22	7.025	7.447	7.894	8.367	8.869	9.401
Tingkat Hunian Akomodasi	%	Perbandingan Antara Banyaknya Kamar Yang Terjual Dengan Banyaknya Kamar Yang Tersedia	Jumlah Kamar Yang Terjual Dibagi Jumlah Kamar Yang Tersedia Dikalikan 100%	30,32	31,87	33,96	37,60	41,24	44,88	48,52	52,16
Lama Menginap Wisatawan	Malam	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan di Hotel	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan di Hotel	1,4	1,33	1,25	1,30	1,35	1,40	1,45	1,5
Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	Nilai AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Berdasarkan Hasil Reviu Dari Inspektorat	Nilai AKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Berdasarkan Hasil Reviu Dari Inspektorat	84,52		84,53	84,55	84,60	84,65	84,70	84,75

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

Sesuai Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026, rencana anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp 54.717.034.000,- adapun rencana program, kegiatan dan sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

- I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota
 1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 1) Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - 2) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
 - 3) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
 - 4) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD
 - 5) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD
 - 6) Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 1) Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - 2) Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
 - 3) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
 - 4) Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD
 - 5) Sub Kegiatan Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran

3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

- 1) Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan perundang-Undangan
- 2) Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Peundang-Undangan

4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

- 1) Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- 2) Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- 3) Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
- 4) Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- 5) Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu
- 6) Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- 7) Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD

5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- 1) Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya

6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- 1) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- 2) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- 1) Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas
- 2) Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
- 3) Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan bangunan Lainnya
- 4) Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

II. Program Pengembangan Kebudayaan

8. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota

- 1) Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan

9. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya

10. Kegiatan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat

III. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

11. Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan
- 2) Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional

IV. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

12. Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/ Kota

- 1) Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya

V. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

13. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

14. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

15. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
- 2) Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
- 3) Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota

16. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata

VI. Program Pemasaran Pariwisata

17. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

- 1) Sub Kegiatan Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
- 2) Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
- 3) Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri

VII. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

18. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

- 1) Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
- 2) Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Pada Tabel 4.3 berikut ini dapat diperhatikan perkiraan anggaran tahun 2023

Tabel 4.3
Anggaran Perkiraan Tahun 2023

No	Kode rekening	Program / Kegiatan	Murni 2021	Perubahan Perkada 2021	Perubahan Anggaran 2021	RENJA 2022 (RKPD)	ANGGARAN 2022 SIPD SETELAH KOMISI 17 NOVEMBER 2021	RENJA 2023 (Renstra)
			Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ANGGARAN			80,419,236,296	66,976,297,936	65,512,632,974	49,756,897,000	56,079,788,000	54,717,034,000
RUTIN (SEKRETARIAT)			20,351,713,097	20,332,269,737	19,351,359,229	20,244,575,795	20,432,075,795	19,703,649,000
KEGIATAN URUSAN KEBUDAYAAN			7,617,778,838	7,617,778,838	8,089,984,293	10,319,335,800	10,319,335,800	10,164,244,000
KEGIATAN URUSAN PARIWISATA			52,449,744,361	39,026,249,361	38,071,289,452	19,192,985,405	25,328,376,405	24,849,141,000
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN			27,969,491,935	27,950,048,575	27,441,343,522	30,563,911,595	30,751,411,595	29,867,893,000
1	2.22.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	20,351,713,097	20,332,269,737	19,351,359,229	20,244,575,795	20,432,075,795	19,703,649,000
1	2.22.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2,650,950	2,650,950	2,650,950	2,546,133	2,546,133	2,650,464
1	2.22.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	730,590	730,590	730,590	699,317	699,317	730,104
2	2.22.01.2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	298,550	298,550	298,550	284,658	284,658	298,550
3	2.22.01.2.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	322,550	322,550	322,550	333,478	333,478	322,550
4	2.22.01.2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	295,050	295,050	295,050	284,658	284,658	295,050
5	2.22.01.2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	322,550	322,550	322,550	333,478	333,478	322,550
6	2.22.01.2.01.06	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	681,660	681,660	681,660	610,544	610,544	681,660
2	2.22.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	13,642,902,650	13,637,422,150	13,290,056,176	13,997,195,952	13,997,195,952	13,558,764,536

7	2.22.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	13,182,391,000	13,176,910,500	12,823,144,526	13,550,101,000	13,550,101,000	13,098,252,886
8	2.22.01.2.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	459,840,000	459,840,000	466,240,000	446,442,400	446,442,400	459,840,000
9	2.22.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	298,550	298,550	298,550	289,912	289,912	298,550
10	2.22.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	200,550	200,550	200,550	181,320	181,320	200,550
11	2.22.01.2.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	172,550	172,550	172,550	181,320	181,320	172,550
3	2.22.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		330,000,000	330,000,000	361,300,000	361,300,000	6,000,000
12	2.22.01.2.05.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan		330,000,000	330,000,000	350,000,000	350,000,000	3,000,000
13	2.22.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan				11,300,000	11,300,000	3,000,000
4	2.22.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	2,669,749,879	2,669,749,879	3,249,432,234	2,113,165,154	2,300,665,154	2,666,749,879
14	2.22.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	193,223,129	193,223,129	72,172,529	206,918,400	206,918,400	193,223,129
15	2.22.01.2.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	75,842,776	75,842,776	257,836,950	57,941,760	57,941,760	75,842,776
16	2.22.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	156,329,818	156,329,818	156,329,818	136,582,550	136,582,550	156,329,818
17	2.22.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	46,842,686	46,842,686	46,842,686	46,852,174	46,852,174	46,842,686
18	2.22.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	1,332,215,000	1,332,215,000	1,198,214,263	1,159,075,000	1,346,575,000	1,332,215,000
19	2.22.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	449,989,000	449,989,000	703,256,000	305,944,000	305,944,000	449,989,000
20	2.22.01.2.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	415,307,470	415,307,470	814,779,988	199,851,270	199,851,270	412,307,470
5	2.22.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	603,911,440	603,911,440	619,820,531	21,465,513	21,465,513	106,456,900
21	2.22.01.2.07.01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan						30,000,000
22	2.22.01.2.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan						50,000,000

23	2.22.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	603,911,440	603,911,440	619,820,531	21,465,513	21,465,513	26,456,900
6	2.22.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,623,270,504	1,623,270,504	931,605,738	2,693,222,841	2,693,222,841	1,623,270,504
24	2.22.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	862,796,880	862,796,880	454,608,291	873,996,880	873,996,880	862,796,880
25	2.22.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	760,473,624	760,473,624	476,997,447	1,819,225,961	1,819,225,961	760,473,624
7	2.22.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,809,227,674	1,465,264,814	927,793,600	1,055,680,202	1,055,680,202	1,739,756,717
26	2.22.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1,034,150,860	690,188,000	321,948,000	348,098,062	348,098,062	1,034,150,860
27	2.22.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2,250,000	2,250,000	2,250,000	2,318,180	2,318,180	2,250,000
28	2.22.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	621,334,814	621,334,814	452,103,600	517,482,500	517,482,500	551,863,857
29	2.22.01.2.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	151,492,000	151,492,000	151,492,000	187,781,460	187,781,460	151,492,000
II	2.22.02	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	4,448,931,427	4,448,931,427	4,939,331,427	5,939,395,989	5,939,395,989	5,605,736,000
8	2.22.02.2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	685,330,628	685,330,628	691,730,628	852,475,910	1,192,475,910	605,736,000
30	2.22.02.2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	685,330,628	685,330,628	691,730,628	852,475,910	1,192,475,910	605,736,000
9	2.22.02.2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	3,264,317,292	3,264,317,292	3,767,517,292	3,500,000,000	3,500,000,000	3,500,000,000
31	2.22.02.2.02.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	3,264,317,292	3,264,317,292	3,767,517,292	3,500,000,000	3,500,000,000	3,500,000,000
10	2.22.02.2.03	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	499,283,507	499,283,507	480,083,507	1,586,920,079	1,246,920,079	1,500,000,000
32	2.22.02.2.03.02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat	499,283,507	499,283,507	480,083,507	1,586,920,079	1,246,920,079	1,500,000,000

III	2.22.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	2,912,596,373	2,912,596,373	2,899,401,828	3,615,369,000	3,615,369,000	3,172,475,000
11	2.22.03.2.01	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	2,912,596,373	2,912,596,373	2,899,401,828	3,615,369,000	3,615,369,000	3,172,475,000
33	2.22.03.2.01.02	Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	2,214,239,318	2,214,239,318	2,217,439,318	2,174,569,000	2,174,569,000	1,572,475,000
34	2.22.03.2.01.03	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	698,357,055	698,357,055	681,962,510	1,440,800,000	1,440,800,000	1,600,000,000
IV	2.22.05	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	256,251,038	256,251,038	251,251,038	764,570,811	764,570,811	1,386,033,000
12	2.22.05.2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	256,251,038	256,251,038	251,251,038	764,570,811	764,570,811	1,386,033,000
35	2.22.05.2.02.01	Pelindungan Cagar Budaya	256,251,038	256,251,038	251,251,038	764,570,811	764,570,811	1,386,033,000
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA			52,449,744,361	39,026,249,361	38,071,289,452	19,192,985,405	25,328,376,405	24,849,141,000
V	3.26.02	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	50,635,219,237	36,472,371,665	35,565,378,909	17,075,558,325	22,620,366,469	21,799,869,000
13	3.26.02.2.01	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	20,121,172,728	20,121,172,728	20,088,366,364	275,000,000	1,562,000,000	200,000,000
36	3.26.02.2.01.03	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	20,121,172,728	20,121,172,728	20,088,366,364	275,000,000	1,562,000,000	200,000,000
14	3.26.02.2.02	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	30,414,518,911	15,414,518,911	14,652,154,007	16,325,558,325	12,038,558,325	21,300,341,402
37	3.26.02.2.02.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	30,414,518,911	15,414,518,911	14,652,154,007	16,325,558,325	12,038,558,325	21,300,341,402
15	3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		837,152,428	725,330,940	300,000,000	8,032,308,144	200,000,000
38	3.26.02.2.03.03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		123,225,428	123,225,428	100,000,000	336,233,144	100,000,000
39	3.26.02.2.03.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota		713,927,000	602,105,512	200,000,000	7,696,075,000	50,000,000
40	3.26.02.2.03.06	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota					-	50,000,000

16	3.26.02.2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	99,527,598	99,527,598	99,527,598	175,000,000.00	937,500,000	99,527,598
41	3.26.02.2.04.03	Pengelolaan Investasi Pariwisata	99,527,598	99,527,598	99,527,598	175,000,000	937,500,000	99,527,598
VI	3.26.03	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	1,529,190,883	1,529,190,883	1,492,523,730	1,735,156,230	1,735,156,230	2,032,848,000
17	3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1,529,190,883	1,529,190,883	1,492,523,730	1,735,156,230	1,735,156,230	2,032,848,000
42	3.26.03.2.01.01	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	510,844,341	510,844,341	504,444,341	641,326,000	641,326,000	677,615,638
43	3.26.03.2.01.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	540,065,944	540,065,944	509,798,791	577,891,720	577,891,720	677,616,181
44	3.26.03.2.01.04	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	478,280,598	478,280,598	478,280,598	515,938,510	515,938,510	677,616,181
VII	3.26.05	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	285,334,241	1,024,686,813	1,013,386,813	382,270,850	972,853,706	1,016,424,000
18	3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	285,334,241	1,024,686,813	1,013,386,813	382,270,850	972,853,706	1,016,424,000
45	3.26.05.2.01.01	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	57,632,497	550,534,213	536,034,213	109,601,870	582,068,155	416,424,000
46	3.26.05.2.01.02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	227,701,744	474,152,600	477,352,600	272,668,980	390,785,551	600,000,000
		Total	80,419,236,296	66,976,297,936	65,512,632,974	49,756,897,000	56,079,788,000	54,717,034,000

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang

BAB V

PENUTUP

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang merupakan salah satu Organisasi Kerja Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintah Kota Semarang yang harus menyusun Rencana Kerja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang. Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang adalah dokumen perencanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang untuk periode satu tahun. Rencana Kerja ini merupakan acuan untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta program, kegiatan dan sub kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 sekaligus sebagai ukuran keberhasilan dalam pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan. Program, kegiatan dan sub kegiatan prioritas pada Rencana Kerja tahun 2022 disusun mengikuti prinsip *money follow programs*.

Penyusunan dokumen Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2022 disusun berdasarkan pendekatan partisipatif, teknokratif, politis serta *top-down* dan *bottom-up* dengan berorientasi secara holistik, integratif, tematik dan spasial. Adapun Rencana Kerja merupakan arahan program dan kegiatan prioritas yang disusun untuk mencapai target tujuan dan sasaran pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang Tahun 2021-2026. Rencana Kerja tahun 2022 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026. Tema pembangunan Kota Semarang pada tahun 2022 adalah **“Pemantapan Pemulihan Ekonomi yang Berkelanjutan dan Sistem Kesehatan menuju Masyarakat Sejahtera”** diharapkan kualitas kesehatan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat dapat meningkat dan segera pulih setelah terkena dampak covid-19.

Selanjutnya, karena penyusunan RKPD Tahun 2022 dan RPJMD Tahun 2021-2026 dilakukan secara paralel, RKPD Tahun 2022 disusun dengan berpedoman pada Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Semarang Tahun 2005-2025, mempertimbangkan visi, misi dan program Walikota dan Wakil Walikota terpilih, serta memperhatikan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022 dan RKPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022.

Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2022 dapat diimplementasikan secara optimal apabila didukung kerjasama dan koordinasi dari berbagai pihak di lingkungan internal dan eksternal. Selain itu juga diperlukan untuk menjamin keselarasan, keterkaitan dan konsistensi dalam sistem pembangunan daerah antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan yang berdasarkan pada evaluasi capaian sampai dengan tahun sebelumnya. Untuk menghasilkan upaya yang sinergis dalam rangka mengaktualisasikan Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2022, diperlukan keterpaduan, kerjasama, keterbukaan dan etos kerja seluruh personil di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang.

Semarang, 17 November 2021

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata



INDRIYASARI, S.E., M.A.P

Pembina Tingkat I

NIP. 19731103 199803 2 004